

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SDN 025281
BINJAI UTARA TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

ALLIYAH ZULFA
NPM. 1802090153



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Alliyah Zulfa
N.P.M : 1802090153
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Kelas 5 SDN 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022

Sudah layak disidangkan.

Medan, 26 April 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing



Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd, M.Pd

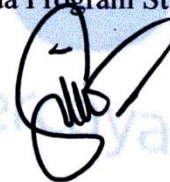
Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 30 Juni 2022, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Alliyah Zulfa
N.P.M : 1802090153
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik kelas V SDN 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium /
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA



Dr. Hj. Syamsuyunnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

3. Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.

ABSTRAK

Alliyah Zulfa, 1802090153, Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022.

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengembangkan LKPD berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik materi ekosistem di kelas V SDN 025281 Binjai Utara untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dan untuk mengetahui perubahan perilaku peserta didik setelah menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik dikembangkan dengan 6 tahapan diantaranya yakni : (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Uji coba pemakaian. Penelitian ini menghasilkan LKPD berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik pada materi ekosistem. Hasil validasi terhadap LKPD berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik yang telah dirangkai selanjutnya di ukur kevalidan dan kepraktisannya. rata-rata 94% untuk ahli materi, dan 74% untuk ahli desain LKPD. artinya LKPD berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik berada pada kategori valid. Hasil kepraktisan LKPD berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik untuk respon guru diperoleh nilai rata-rata 93% dan untuk respon peserta didik diperoleh nilai rata-rata 85%. artinya LKPD berbasis *Discovery Learning* berada pada kategori praktis. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *Discovery Learning* pada materi ekosistem sebagai sumber belajar di sekolah dasar telah dinyatakan valid dan praktis.

Kata Kunci : LKPD Berbasis *Discovery Learning*, pembelajaran tematik.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas 5 SDN 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021-2022. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Prof. Muhammad Arifin S.H, M.Hum.** selaku wakil rektor 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS, M.Hum., dan Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan I dan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. **Bapak Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd, M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
8. Kepala sekolah, Guru kelas V serta staf guru dan pegawai di SDN 025281 Binjai Utara yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
9. Terima kasih untuk kedua orang tua tercinta **Bapak Rulianto S.E dan Ibu Asmidah serta kakak saya Rika Aguspianda** yang selalu mendoakan dan mendukung sehingga penulis bisa sampai dititik saat ini
10. Terima kasih untuk sahabat tercinta **Dinda Mutia, Nur Fadhillah, Dinna Maulizah,dan Syaufina Rahma** yang senantiasa banyak membantu saya dalam banyak hal terutama dalam menyusun skripsi.

Peneliti menyadari skripsi ininitidak luput dari berbagai kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya, sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam

penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu semoga

Allah membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Medan, 15 Juni 2022

ALLIYAH ZULFA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).....	11
a. Pengertian LKPD	11
b. Ciri-Ciri LKPD.....	12
c. Fungsi LKPD.....	13
d. Tujuan pembuatan LKPD.....	13
e. Prinsip Penggunaan LKPD.....	14
f. Hal-hal yang perlu diperhatikan	14
g. Langkah dan struktur LKPD	15
2. <i>Discovery Learning</i>	16
a. Pengertian <i>Discovery Learning</i>	16
b. Jenis dan bentuk <i>Discovery Learning</i>	17

c. Prosedur <i>Discovery Learning</i>	18
d. Kelebihan Model <i>Discovery Learning</i>	20
e. Kelemahan Model <i>Discovery Learning</i>	21
3. Pembelajaran Tematik.....	21
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	21
b. Tujuan Pembelajaran Tematik.....	22
c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik	23
B. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	27
B. Populasi Dan Sampel	27
C. Desain Penelitian.....	28
D. Variabel Penelitian.....	32
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisa Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian LKPD	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata Peserta Didik	5
Tabel 2.1 Tabel Rencana Dan Pelaksanaan Penelitian	27
Tabel 2.2 Jumlah Peserta Didik SDN 025281 Binjai Utara.....	28
Tabel 2.3 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi.....	33
Tabel 2.4 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Desain LKPD.....	34
Tabel 2.5 Kisi-kisi Instrumen Validasi Untuk Respon Guru	35
Tabel 2.6 Kisi-kisi Instrumen Validasi Untuk Respon Peserta Didik.....	36
Tabel 2.7 Kriteria Kualifikasi Kevalidan LKPD	37
Tabel 2.8 Analisis Kurikulum Dan Materi.....	39
Tabel 2.9 Hasil Validasi Ahli Materi	43
Tabel 3.0 Hasil Validasi Ahli Desain LKPD	46
Tabel 3.1 Hasil Validasi Ahli desain LKPD (Revisi)	49
Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 2.2 Draft LKPD <i>Discovery Learning</i> yang Dikembangkan.....	41
Gambar 2.3 Pemilihan Gambar yang Berkaitan Dengan Materi	42
Gambar 2.4 Tampilan Point Materi	42
Gambar 2.5 Desain Sebelum Revisi.....	48
Gambar 2.6 Desain Sesudah Revisi	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	63
Lampiran 2 LKPD Berbasis <i>Discovery Learning</i>	65
Lampiran 3 Nilai LKPD Tertinggi Peserta Didik	88
Lampiran 4 Nilai LKPD Terendah Peserta Didik.....	89
Lampiran 5 Surat Balasan Dari Sekolah	90
Lampiran 6 Surat Validasi Ahli Materi.....	91
Lampiran 7 Surat Validasi Ahli Desain LKPD	94
Lampiran 8 Angket Respon Peserta Didik.....	97
Lampiran 9 Angket Respon Guru	103
Lampiran 10 : Dokumentasi.....	106
Lampiran 11 Pengerjaan Soal LKPD	107
Lampiran 12 Peserta Didik Mengamati Kegiatan Ekosistem	108
Lampiran 13 Peserta Didik Membuat Puisi Tentang Ekosistem	109
Lampiran 14 Sebelum LKPD Direvisi	110
Lampiran 15 Sesudah LKPD Direvisi.....	111
Lampiran 16 Soal Evaluasi	114
Daftar Riwayat Hidup	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik dengan tujuan membentuk generasi-generasi bangsa yang cerdas serta berilmu pengetahuan. Pendidikan memberikan kemungkinan pada peserta didik untuk memperoleh kesempatan, harapan, dan pengetahuan agar dapat hidup secara lebih baik. Besarnya kesempatan dan harapan sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang ditempuh. Pendidikan juga dapat menjadi kekuatan untuk melakukan perubahan agar sebuah kondisi menjadi lebih baik.

Menurut Feni (2014:13) Pendidikan dapat diraih dengan cara belajar. Baik di tingkat formal maupun non formal. Pendidikan formal dilakukan dalam sebuah sistem pembelajaran yang secara teoretik menurut Gagne, Instruction atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar (peserta didik), yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.

Dalam dunia pendidikan kurikulum bertujuan untuk mengarahkan perbaikan sistem pendidikan yang lebih baik. Kurikulum 2013 yaitu kurikulum berbasis kompetensi. Didalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Adapun pencapaian kompetensi yang dirumuskan maka dipilih pembelajaran tematik sebagai basis

dalam pembelajaran. Tuntutan abad 21 ini mengharapkan pada pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk mengembangkan rasa keingintahuannya dan keterampilan yang bermanfaat untuk menghadapi kehidupan dimasa depan serta memungkinkan peserta didik untuk belajar secara kolaboratif dalam pemecahan permasalahan seiring dengan perkembangan dan teknologi pada masa ini sangat berkembang pesat. Sebagai seorang guru tentunya dituntut untuk menyiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan literasi sains abad 21.

Keberhasilan Implementasi kurikulum 2013 banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru. Artinya pada diri gurulah keberhasilan implementasi kurikulum 2013 dibebankan. Makna lanjut, sebaik apapun desain kurikulum 2013 jika guru tidak mampu mengimplementasikannya, desain kurikulum 2013 tidak akan pernah terwujud didalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 diterapkan dengan menelaah standar kompetensi lulusan (SKL), kompetensi inti (KI), dan kompetensi dasar (KD) secara benar. Jadi guru perlu memetakan setiap KD terhadap KI dan SKL yang bersesuaian.

Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat tercipta kondisi atau suatu proses yang mengarahkan peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar. Peranan guru sangat penting dalam melakukan usaha-usaha untuk menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas dan memiliki motivasi belajar yang baik. Proses interaksi antara guru dengan peserta didik dalam belajar mengajar bukan saja merupakan proses yang berkelanjutan tapi juga berlangsung dalam rangka tujuan tertentu yang hendak dicapai. Proses itu adalah

tindakan konkrit untuk mencapai tujuan dan juga untuk menilai sejauh mana tujuan itu telah dicapai.

Pembelajaran dengan menggunakan LKPD dapat memperoleh respon yang baik dari Peserta didik, dikarenakan kegunaan LKPD sangat menarik dan mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar Peserta didik ketika dikelas. Melalui model pembelajaran, guru dapat membantu Peserta didik untuk mendapatkan informasi, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan idenya. Para ahli menyebut *Discovery Learning* berbeda-beda sesuai dengan sudut pandangnya masing-masing.

Menurut Hosnan (2014: 98) menjelaskan bahwa Pembelajaran dengan Model *Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Melalui belajar penemuan, siswa juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Pembelajaran *Discovery Learning* ini sangat cocok dengan implementasi kurikulum 2013 karena penggunaan *Discovery Learning* ingin mengubah paradigma dan kondisi belajar pasif menjadi belajar aktif dan kreatif. Mengubah pembelajaran dari berpusat kepada peserta didik. mengubah modus ekspositori (peserta didik menerima informasi utuh dari guru) ke modus *Discovery* (peserta didik menemukan informasi secara sendiri).

Discovery Learning ini mendorong peserta didik untuk melakukan serangkaian aktivitas yang memberi kesempatan melakukan eksplorasi secara langsung dan tidak langsung kondisi masyarakat melalui kegiatan mengamati,

menanyakan, dan mempertanyakan, menganalisis merumuskan sejumlah pendapat atau jawaban sementara yang harus diuji, membuat kesimpulan dan mengkomunikasikannya. Pada *Discovery Learning* materi yang akan disampaikan tidak disajikan dalam bentuk akhir, akan tetapi peserta didik didorong untuk mengidentifikasi dan menyelidiki apa yang ingin diketahui dilanjutkan dengan tahapan mencari dan mengumpulkan informasi mandiri kemudian mengonstruksi apa yang mereka ketahui dan mereka pahami dalam suatu bentuk final. Dengan belajar penemuan, peserta didik juga bisa belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Kebiasaan ini akan di transfer dalam kehidupan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perolehan nilai peserta didik khususnya pada muatan pembelajaran LKPD berbasis *Discovery Learning*.

Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada pemilihan tema yang sesuai dengan dunia peserta didik sehingga menarik minat belajarnya. Pembelajaran Tematik disekolah dasar menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi 1 tema. Pembelajaran tematik dengan kurikulum 2013 ini membuat peserta didik aktif selama kegiatan pembelajaran walaupun ditengah masa pandemi, Menurut Permendikbud nomor (37 Tahun 2014) tentang kurikulum SD disebutkan tujuan dari pembelajaran tematik adalah menghilangkan atau mengurangi terjadinya tumpang tindih materi, memudahkan peserta didik untuk melihat hubungan-hubungan yang bermakna, memudahkan peserta didik untuk memahami materi konsep secara utuh sehingga penguasaan konsep secara utuh sehingga penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

Tabel 1.1 Daftar Nilai Rata-rata Kelas V SDN 025281 Binjai Utara

Nilai Rata-rata	
Semester 1	Semester 2
86,43	80,93

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti amati dengan guru kelas V di SDN 025281 Binjai Utara pada bulan oktober 2021, Peneliti menemukan bahwa LKPD yang digunakan tersebut belum dirancang secara khusus, karena keterbatasan guru dalam mengembangkannya, sehingga membuat peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran karena dalam pembelajaran saat ini yang diterapkan guru disekolah belum sesuai dengan kurikulum 2013. LKPD yang digunakan dalam proses belajar mengajar selama ini proses pembelajaran peserta didik berfokus menyelesaikan soal-soal yang ada pada lembar kerja tersebut disertai kegiatan awal untuk mengidentifikasi masalah terlebih dahulu tidak dilengkapi dengan gambar yang dapat meningkatkan *Discovery Learning* dan juga terdapat contoh penjelasan dari soal-soal tersebut. Proses kegiatan pembelajaran saat dikelas guru masih terpacu menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi sehingga membuat peserta didik kurang berminat mengikuti pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung. Tabel diatas untuk melihat tinggi/rendahnya hasil belajar peserta didik dikelas.

Hasil belajar peserta didik pada pertemuan tersebut tidak begitu memuaskan karena nilai peserta didik pada semester 2 terlihat menurun. Perolehan nilai pada pertemuan tersebut diantaranya yaitu dari 30 peserta didik

pada semester 1 dan semester 2 terjadi penurunan nilai yang kurang memuaskan. Perolehan nilai tersebut harus segera diperbaiki agar tidak berlarut-larut dan berdampak pada peserta didik.

Untuk mengatasi rendahnya nilai peserta didik, guru sudah melakukan berbagai macam upaya diantaranya, mengulang sub materi yang belum dipahami oleh peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, memberikan latihan-latihan tambahan sesuai dengan sub materi dan memberikan ulangan perbaikan kepada peserta didik. Sehingga kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan tujuan pembelajaran yaitu untuk belajar sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik cenderung terlihat pasif saat proses pembelajaran dikelas.
2. Guru hanya menerapkan LKPD dengan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, dan belum mengembangkan LKPD berbasis *Discovery Learning*.

3. Media pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran kurang efektif sehingga peserta didik belum berminat ketika mengikuti pembelajaran.
4. Pemanfaatan teknologi kurang memadai saat menyampaikan materi selama proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* Pada pembelajaran tematik kelas V SDN 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana Kevalidan LKPD berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik kelas V SDN 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Bagaimana Kepraktisan LKPD berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik kelas V SDN 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti dapat mengemukakan sejumlah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Rumusan masalah dan tujuan penelitian harus mempunyai keterkaitan yang jelas dan dapat menjelaskan apa yang menjadi masalah dan apa yang akan dicapai.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik kelas V SDN 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui Kevalidan LKPD berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik kelas V SDN 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui Kepraktisan LKPD berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik kelas V SDN 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022

F. Manfaat penelitian

1) Teoritis

Adapun manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah:

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a) LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) pada pembelajaran tematik yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide terhadap teori pengembangan, LKPD (Lembar

Kerja Peserta Didik) sehingga memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

- b) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di sekolah dasar yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik.

2) Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a) Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan siswa tentang LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis *Discovery Learning*.

- b) Bagi calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis *Discovery Learning*.

- c) Bagi Peserta Didik

Dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik serta aktivitas belajar Peserta Didik.

- d) Bagi Guru

Hal ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan evaluasi kepada guru dalam pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) ketika melaksanakan proses pembelajaran dikelas.

e) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

a. Pengertian LKPD

Menurut Daryanto (2014:175) menjelaskan “Lembar kerja peserta didik adalah lembaran-lembaran yang berisikan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Menurut Ozmen (2014:4) LKPD merupakan lembaran yang berisi bahan-bahan untuk peserta didik agar lebih aktif dan dapat mengambil makna dari proses pembelajaran. Menurut Purwoko (2017:21) menyatakan bahwa LKPD adalah lembaran-lembaran yang berisi materi ajar yang memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses belajar dapat mengoptimalkan hasil belajar.

Menurut Prastowo (2012: 204) mengatakan bahwa suatu bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai.

LKPD berisilembaran-lembaran materi, ringkasan, dan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD berbasis *Discovery Learning* adalah LKPD yang dikembangkan dengan berdasarkan langkah-langkah yang ada pada model *Discovery Learning*. LKPD dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan

aspek kognitif maupun panduan untuk mengembangkan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi.

LKPD merupakan materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. Lembar kerja Peserta Didik dikatakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa LKPD adalah lembaran dimana peserta didik mengerjakan sesuatu terkait dengan apa yang sedang dipelajarinya, seperti melakukan percobaan mengidentifikasi bagian-bagian, membuat tabel, melakukan pengamatan, menggunakan mikroskop atau alat pengamatan lainnya dan menuliskan atau menggambar hasil pengamatannya, melakukan pengukuran dan mencatat hasil pengukuran, dan menarik kesimpulan.

b. Ciri-ciri LKPD

Menurut Sari (2012:10) berdasarkan klasifikasinya terdapat beberapa ciri-ciri LKPD sebagai berikut:

- 1) LKPD hanya terdiri dari beberapa halaman, tidak sampai seratus halaman.
- 2) LKPD dicetak sebagai bahan ajar yang spesifik untuk dipergunakan oleh seratastingkat pendidikan tertentu.
- 3) Didalamnya terdiri uraian singkat tentang pokok bahasan secara umum, rangkuman pokok bahasan, puluhan soal-soal pilihan ganda, dan soal-soal isian.

- 4) LKPD sebagai salah satu media pengajaran yang digunakan peserta didik dalam belajar.

c. Fungsi LKPD

LKPD memiliki fungsi menurut Prastowo (2013: 205) yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik
- 2) Sebagai bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diberikan
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih

d. Tujuan Pembuatan LKPD

Adapun tujuan pembuatan LKPD menurut Zahary (2017:15) sebagai berikut:

Tujuan Pembuatan LKPD adalah sebagai berikut :

- 1) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan
- 3) Melatih kemandirian belajar peserta didik
- 4) Memudahkan pendidik dalam tugas kepada peserta didik.

e. Prinsip Penggunaan LKPD

Laila (2013: 25) adapun prinsip penggunaan LKPD adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan LKPD bukan untuk menggantikan tanggung jawab guru dalam pembelajaran, melainkan sebagai sarana untuk mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran
- 2) Penggunaan LKPD sebaiknya dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran tematik melalui diskusi dan pelaksanaan langkah kerja.
- 3) Guru sebaiknya memiliki kesiapan dalam pengelolaan kelas.

f. Hal-hal yang perlu diperhatikan

Artina Dinianty:(2015: 22) mengatakan Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan LKPD ada 2 yaitu dari segi penyajiannya dan dari segi tampilan

- 1) Dari segi Penyajiannya :
 - a) Judul LKPD sesuai dengan materinya
 - b) Materi sesuai dengan perkembangan peserta didik
 - c) Materi disajikan secara sederhana dan jelas
 - d) Materi disajikan secara sistematis dan logis
 - e) Menunjang keterlibatan serta kemauan peserta didik untuk aktif.
- 2) Dari segi tampilan :
 - a) Penyajiannya sederhana, jelas, dan mudah dipahami
 - b) Gambar dan Grafik sesuai dengan konsepnya
 - c) Tata letak, gambar, tabel, dan pertanyaan harus tepat
 - d) Judul, keterangan, dan instruksi harus jelas

- e) Mengembangkan minat dan mengajak peserta didik untuk berfikir

g. Langkah dan struktur LKPD

Menurut Prastowo (2013:212), mengatakan bahwa langkah-langkah teknispenulisan LKPD secara umum adalah:

- a) Menganalisis kurikulum tematik
- b) Menentukan judul LKPD
- c) Menentukan KD dan indikator
- d) Menentukan alat penilaian dan menyusun materi

Adapun Menurut Widyantini (2013:3) LKPD sebagai bahan ajar memiliki struktur sebagai berikut:

- a) Judul
- b) Mata pelajaran
- c) Semester
- d) Tempat
- e) Petunjuk belajar
- f) Kompetensi yang akan dicapai
- g) Indikator yang akan dicapai oleh peserta didik

Dalam menyiapkannya guru harus cermat dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, karena sebuah lembar kerja harus memenuhi paling tidak kriteria yang berkaitan dengan tercapai/tidaknya sebuah kompetensi dasar dikuasai oleh peserta didik.

2. *Discovery Learning*

a. Pengertian *Discovery Learning*

Menurut (Cahyo 2013:100) menjelaskan bahwa model pembelajaran penemuan (*Discovery learning*) merupakan salah satu metode pembelajaran yang mana peserta didik mendapatkan pengetahuan baru yang sebelumnya belum diketahui serta tidak melalui pemberitahuan, tetapi peserta didik menemukan sendiri. Menurut Kurniasih (2014:64) menyatakan bahwa *Discovery learning* merupakan proses pembelajaran yang dilakukan tanpa penyajian pelajaran yang dan hasil akhirnya tapi siswa diharap bisa mengatur sendiri. Begitu juga Menurut Roestiyah (2012:20) mengatakan bahwa *Discovery Learning* adalah proses mental dimana siswa mampu memadukan suatu konsep maupun prinsip. Proses mental tersebut mencakup mengamati, mencerna, mengelompokkan, dan membuat kesimpulan dan lain-lain.

Discovery Learning adalah ketika seorang peserta didik memperoleh pengetahuan dengan melibatkan dirinya sendiri untuk membangun dan menguji hipotesis bukan pasif membaca atau mendengarkan. *Discovery Learning* ini diyakini akan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mentransfer informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan *Discovery Learning* adalah proses mental dimana peserta didik mampu mengasimilasikan suatu konsep. makna pembelajaran melalui tahapan pada *model Discovery Learning* yaitu stimulasi, Identifikasi Masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi dan generalisasi.

Discovery Learning mempunyai empat fungsi, yaitu pertama LKPD sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan peserta didik. Kedua, LKPD sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan. Ketiga, LKPD sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas dan berlatih, dan keempat, LKPD memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

b. Jenis dan bentuk *Discovery Learning*

Menurut Suprihatiningrum (2014:244) terdapat dua cara dalam pembelajaran penemuan *discovery learning* yaitu :

- 1) Pembelajaran penemuan bebas (*free discovery learning*) yakni pembelajaran penemuan tanpa adanya petunjuk atau arahan.
- 2) Pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery learning*) yakni pembelajaran yang membutuhkan peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajarannya.

Bentuk metode pembelajaran *Discovery Learning* dapat dilaksanakan dalam komunikasi satu arah atau komunikasi dua arah bergantung pada besarnya kelas, yang dijelaskan lebih detail sebagai berikut :

- 1) Sistem satu arah. Pendekatan satu arah berdasarkan penyajian satu arah yang dilakukan guru. Struktur penyajiannya dalam bentuk usahan merangsang peserta didik melakukan proses *discovery* didepan kelas guru mengajukan suatu masalah tersebut melalui langkah-langkah *discovery*

- 2) Sistem dua arah. Sistem dua arah melibatkan peserta didik dalam menjawab pertanyaan - pertanyaan guru. Peserta didik melakukan discovery, sedangkan guru membimbing mereka ke arah yang tepat atau benar.

c. Prosedur *Discovery Learning*

Menurut Syah (2017:243) prosedur pelaksanaan *Discovery Learning* sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan kepada peserta didik terkait menentukan tujuan pembelajaran *Discovery Learning*
- b) Guru menganalisis karakteristik peserta didik
- c) Guru memilih materi pelajaran
- d) Guru menentukan topik-topik yang harus dipelajari oleh peserta didik secara induktif (dari contoh yang bersifat general)

Trianto 2014:104 mengatakan prosedur pelaksanaan *Discovery Learning* yaitu:

- a) Guru menentukan tema pembelajaran yang akan diajarkan
- b) Guru membuka pembelajaran
- c) Guru melakukan apersepsi untuk memotivasi peserta didik
- d) Peserta didik mengamati materi yang diajarkan guru
- e) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
- f) Peserta didik bersama kelompok mengidentifikasi permasalahan mengenai gambar dan soal yang ada dimateri tersebut

- g) Peserta didik mengelompokkan masalah yang sesuai dengan gambar
- h) Setiap kelompok menerima LKPD untuk menjawabnya
- i) Peserta didik menjawab pertanyaan mengenai materi tersebut
- j) Peserta didik mengambil peralatan yang diperlukan untuk melakukan percobaan
- k) Peserta didik bersama kelompoknya melakukan percobaan berdasarkan langkah percobaan yang ada di dalam LKPD.
- l) Peserta didik melakukan percobaan dengan waktu yang diberikan guru
- m) Peserta didik menulis hasil pengamatannya pada LKPD kemudian mempresentasikan hasil pengamatannya didepan kelas
- n) Peserta didik bersama guru membahas hasil percobaan yang telah dilakukan.

Sedangkan menurut M. Duskri (2016:81) mengatakan bahwa:

- a) *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan)
- b) *Problem statement* (identifikasi masalah)
- c) *Data collection* (Pengumpulan data)
- d) *Data Processing* (Pengolahan data)
- e) *Verification* (Verifikasi)
- f) *Generalization* (Menarik kesimpulan)

Jadi kesimpulan prosedur *Discovery Learning* yaitu guru menentukan tema pembelajaran yang akan diajarkan terlebih dahulu, kemudian peserta didik belajar bersama kelompok berdiskusi belajar penemuan, memahami suatu konsep, dan sampai kepada suatu kesimpulan. terkait praktik percobaan materi yang dibawakan guru, serta penguasaan keterampilan secara kognitif. Hingga pada akhirnya peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual dan dapat dimengerti dalam pikirannya.

d. Kelebihan Model *Discovery Learning*

Menurut Hosnan (2014:287-288) menyatakan bahwa:

- 1) Membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah
- 3) Pengetahuan yang diperoleh melalui strategi ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer.
- 4) Berpusat kepada peserta didik dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan.
- 5) Melatih peserta didik belajar mandiri dan mendorong keterlibatan keaktifan peserta didik.

e. Kekurangan Model *Discovery Learning*

Menurut (Hosnan 2014:288-289) menyatakan bahwa:

- 1) Menyita waktu banyak karena guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing peserta didik dalam belajar.
- 2) Guru merasa gagal mendeteksi masalah adanya kesalahpahaman antara guru dengan peserta didik
- 3) Menyita Pekerjaan guru
- 4) Tidak semua peserta didik mampu melakukan penemuan
- 5) Tidak berlaku untuk semua topik

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Suprihatiningrum (2013:145) menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran dengan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar peserta didik agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan bisa tercapai.

Trianto (2015:51) menjelaskan bahwa model pembelajaran suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial.

Slameto (2015: 24) menyatakan dalam model *Discovery Learning* tidak semua yang dipelajari harus dipresentasikan dalam bentuk keseluruhan dan final, beberapa bagian harus dicari, diidentifikasi sendiri oleh peserta didik.

Pembelajaran Tematik sekolah dasar adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi pelajaran pada beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang kemudian dikemas dalam bentuk tema. Pembelajaran tematik dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk atau model dari pembelajaran terpadu berarti model terjala (webbed). Pada intinya menekankan pada pola pengorganisasian materi yang terintegrasi dipadukan oleh suatu tema. Tema diambil dan dikembangkan dari luar mata pelajaran, tapi sejalan dengan kompetensi dasar dan topik-topik (standar isi) dari mata pelajaran.

b. Tujuan Pembelajaran Tematik

Menurut peraturan kemendikbud (2013:193) dalam penerapannya pembelajaran tematik memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Mudah menusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- 2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama
- 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
- 4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengkaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi Peserta didik.
- 5) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.

Seperti yang telah dijabarkan diatas bahwa pembelajaran tematik memerlukan model pembelajaran.

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik

Menurut Trianto (2013:61) mengklasifikasikan prinsip-prinsip pembelajaran tematik menjadi 4 macam yaitu :

1. Prinsip penggalan tema

Prinsip penggalan tema merupakan prinsip utama dalam pembelajaran tematik, maksudnya tema-tema yang saling tumpang tindih dan ada keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran. Oleh karena itu dalam penggalan tema hendaknya memperhatikan beberapa persyaratan berikut:

- a) Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan memadukan banyak bidang studi.
- b) Tema harus bermakna artinya bahwa tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi peserta didik untuk belajar selanjutnya
- c) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak.
- d) Tema yang dikembangkan harus mampu mewadahi sebagian besar minat anak.
- e) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

2. Prinsip Pengelolaan Pembelajaran

- a) Guruhendaknya jangan menjadi “*single actor*” yang mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar

- b) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok.
- c) Guru perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam proses perencanaan.

3. Prinsip evaluasi

- a) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan evaluasi diri di samping bentuk evaluasi lainnya
- b) Guru perlu mengajak peserta didik untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang telah disepakati dalam kontrak.

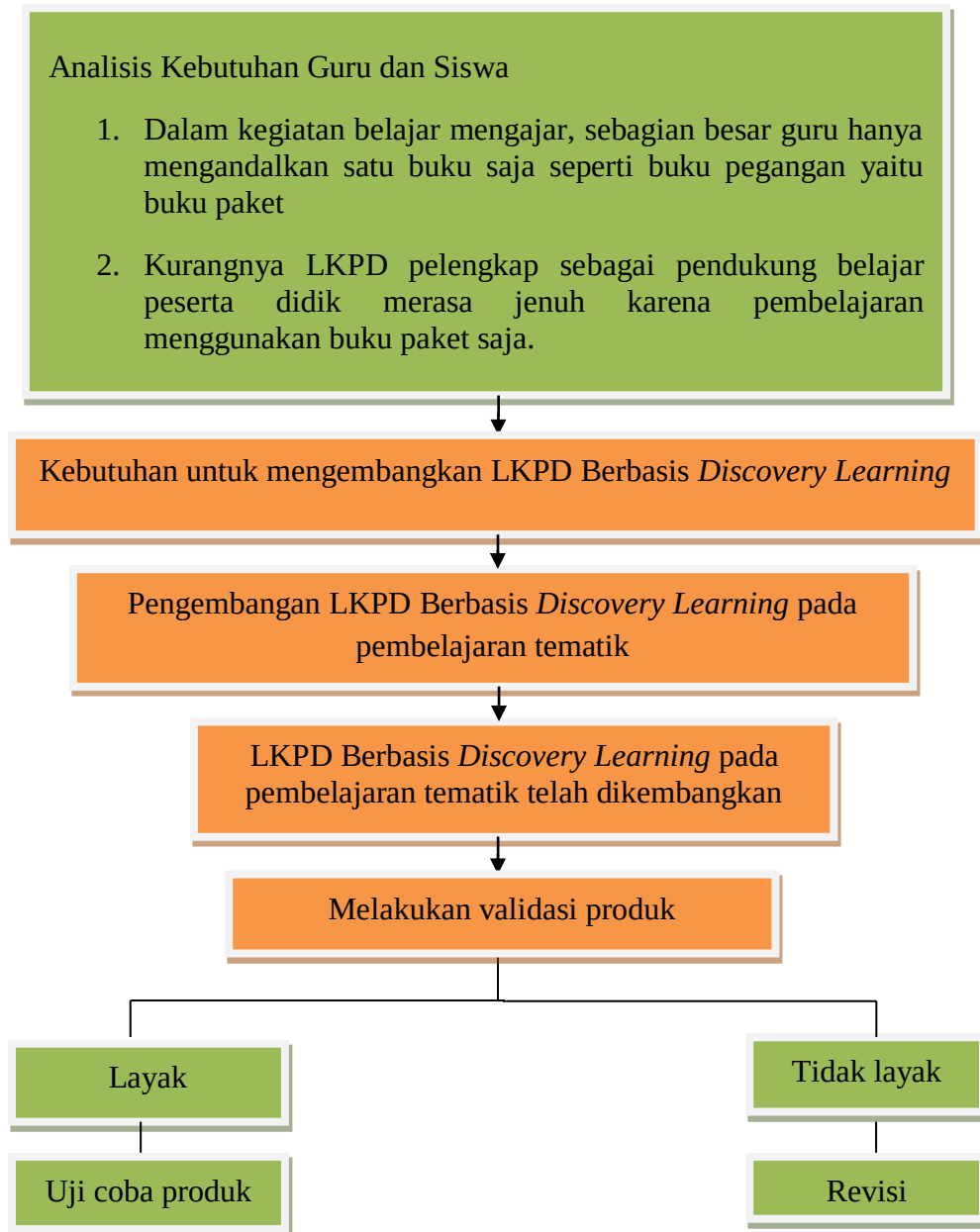
B. Kerangka Konseptual

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas, masih belum sepenuhnya mencapai tujuan dari pada pembelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan guru kurang ahli dalam menyimpulkan kebutuhan dan apa keinginan para peserta didik. Selama ini, guru hanya terfokus pada acuan kurikulum program pendidikan tanpa menyadari betapa pentingnya ketertarikan peserta didik pada pembelajaran, yang akan menimbulkan respon positif serta berdampak baik pada kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

Pada penelitian dan pengembangan ini peneliti mendesain sebuah bahan produk bahan ajar berupa LKPD. Pembelajaran dengan menggunakan LKPD memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disajikan secara mandiri sehingga peserta didik mampu belajar tanpa menggunakan arahan guru. Diharapkan LKPD yang dikembangkan peneliti dapat menjadi sumber belajar

bagi peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif, mampu menyelesaikan masalah dan dapat meningkatkan *self efficacy* peserta didik. *Discovery learning* dikatakan sebagai menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Didalam *Discovery Learning*, LKPD tidak disajikan dalam bentuk akhir peserta didik dituntut untuk melakukan berbagai menghimpun sejumlah informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mengorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan sendiri.

Peneliti merasa diperlukan adanya pengembangan sebuah LKPD berbasis *Discovery Learning* karena dapat membantu Peserta didik meningkatkan keterampilan-keterampilannya melalui berperan aktif mengembangkan ingatan, memiliki rasa percaya diri, dan menimbulkan rasa senang pada Peserta didik. Karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil. Membantu Peserta didik memperkuat konsep pada dirinya dan juga memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya. Untuk itu lebih jelasnya kerangka konseptual (kerangka berfikir) bisa dilihat sebagai berikut

Gambar 2.1 Kerangka konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Untuk memudahkan penelitian terlebih dahulu ditentukan lokasi penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelas 5 SDN 025281 Kota Binjai kelurahan Jati Makmur Kecamatan Binjai Utara Jl. Teratai Sumatera Utara. Waktu penelitian kesekolah pada bulan Februari 2022-April 2022.

Tabel 2.1 Rencana Dan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan/Tahun								
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Observasi awal									
Penyusunan proposal									
Bimbingan proposal									
Acc Proposal									
Seminar proposal									
Pelaksanaan penelitian									
Pengelolaan data, analisis, penyusunan laporan									
Hasil akhir dan kesimpulan									
Sidang skripsi									

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2017:45) Populasi adalah seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Misalnya 1000 orang yang dikatakan sebagai populasi karena terkait dalam suatu penelitian. Kemudian pada pendapat lain mengatakan bahwa secara harfiah pengertian populasi adalah seluruh variabel

yang terkait dengan topik pada penelitian. Populasi ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menggunakan istilah situasi sosial, yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, pelaku, aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Populasi sebenarnya dapat dikatakan sebagai totalitas dari semua objek yang pada nantinya akan diteliti. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 30 peserta didik dikelas V SDN 025281 Binjai Utara. dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.2 Data Peserta Didik Kelas 5 SDN 025281 Binjai Utara

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
V	15	15	30

2. Sampel

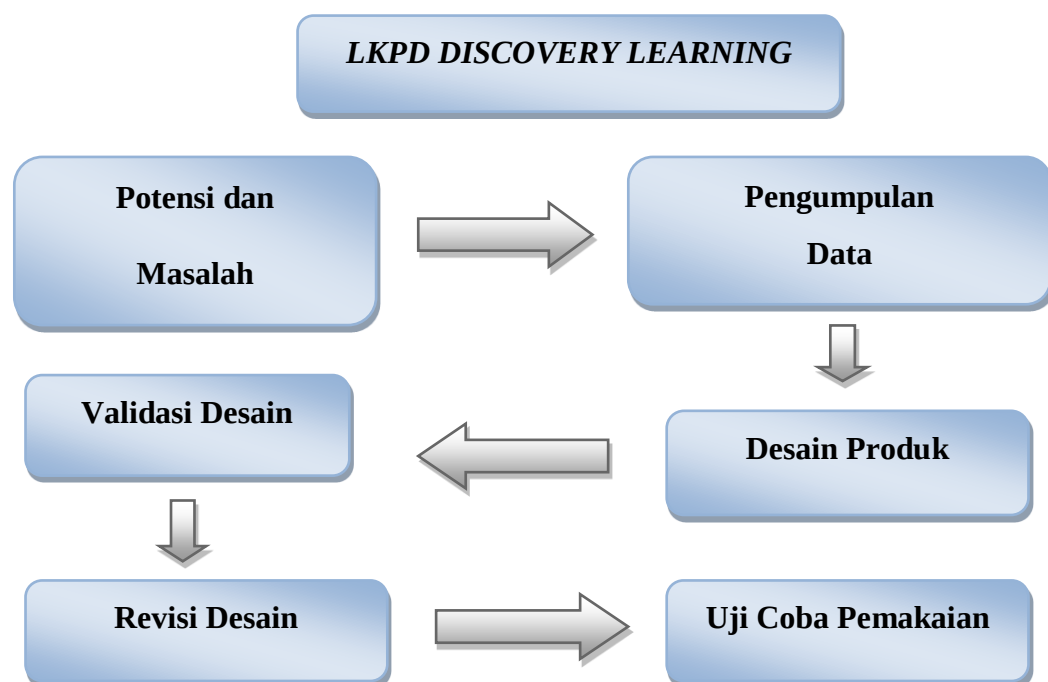
Menurut Sugiono (2017: 50) Sampel adalah bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, tetapi bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Sampel yang akan menjadi perwakilan dari 30 peserta didik hanya 10 peserta didik kelas V yang diamati. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu random sampling. Sugiono (2017:139) random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian Research and Development (R&D). Penelitian dan pengembangan (Research and Development)

yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan produk yang akan dikembangkan berupa LKPD berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik yang akan diuji kevalidan nya.

Sugiyono (2016 : 409) mengatakan bahwa terdapat 6 tahapan. Adapun tahapan tersebut sebagai berikut dibawah ini



1. Potensi dan Masalah

Pada awal kegiatan sebelum melakukan pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning pada pembelajaran Tematik di sekolah. Peneliti melihat bahwa ketika melaksanakan proses pembelajaran di kelas, guru menjelaskan materi yang terlihat monoton sehingga menimbulkan minat belajar peserta didik rendah, sehingga peserta didik memperoleh nilai hasil belajar yang tidak memuaskan. Hasil wawancara peneliti ketika pada pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung, apakah ibu pernah menggunakan LKPD Berbasis

Discovery Learning dan bagaimana minat belajar peserta didik pada buku tematik saat di kelas? Guru menjawabnya bahwasannya belum pernah menggunakan LKPD Berbasis *Discovery Learning* dan minat belajar peserta didik kurang pada pembelajaran buku tematik ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Pengumpulan Data

Terkait dengan potensi dan masalah di atas, langkah selanjutnya mengumpulkan data. Peneliti perlu dikumpulkan berbagai informasi yang bisa digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan bisa mengatasi masalah itu. Peneliti akan meneliti untuk menghasilkan sebuah produk berbasis *Discovery Learning*. Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu melaksanakan pengumpulan data seperti validasi angket kepada peserta didik, validasi ahli materi, dan validasi ahli desain media .

3. Desain Produk

Rancangan ketika membuat desain produk awal yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan yang akan dilaksanakan dengan cara mencari di jurnal, ataupun buku. Selanjutnya dilakukan juga penyusunan materi yang diambil dari buku. Serta membuat materi menggunakan LKPD Berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik.

4. Validasi Desain

Validasi desain dalam penelitian ini dapat digunakan dengan cara mendatangkan beberapa pakar yang sudah berpengalaman untuk menilai sebuah produk yang hendak dirancang. Oleh karena itu dalam hal ini jelas setelah LKPD selesai dirancang, lalu peneliti melakukan penelitian sebagai cara untuk

memvalidasikan LKPD tersebut apakah valid atau tidaknya LKPD tersebut untuk digunakan, yang dilakukan oleh ahli desain LKPD dan ahli materi yaitu

a. Uji ahli desain LKPD

Uji ahli desain LKPD yaitu ahli desain yang dibutuhkan untuk meringkas komponen-komponen LKPD. Ahli ini mengetahui standard yang diterapkan ketika pembuatan LKPD pada pembelajaran Tematik agar dapat mengetahui kevalidan. Uji ahli desain LKPD ini dilakukan oleh salah satu orang, yaitu dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

b. Uji ahli materi

Uji ahli materi ini bertujuan agar bisa menguji kevalidan dari sisi materi juga kevalidan LKPD Berbasis *Discovery Learning*. Uji ahli materi ini yaitu orang yang mengerti dalam mata pelajaran tematik yang terdiri atas satu orang yaitu dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Revisi Desain

Setelah desain produk di validasikan oleh materi, dan ahli desain LKPD maka dapat diketahui kelemahan dari LKPD Berbasis *Discovery Learning* yaitu pada bagian margin, huruf, dan kombinasi desain warna. Apabila perubahan yang dilakukan untuk menghasilkan produk baru sangat besar dan mendasar. Akan tetapi perubahan ini tidak terlalu besar maka produk baru ini siap dipakai dilapangan sebenarnya.

6. Uji coba pemakaian

Produk yang telah selesai dikerjakan selanjutnya di uji cobakan ketika kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SDN 025281 Jl teratai kecamatan Binjai Utara kelurahan jati makmur Sumatera Utara. Untuk uji coba produk dilakukan dengan cara uji coba di kelompok kecil, yang terdiri dari 10 orang peserta didik setiap kelompok. Uji coba ini dimaksudkan agar mendapatkan informasi apakah LKPD Berbasis *Discovery Learning* dapat menarik sebagai LKPD yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau simbol variabel terikat atau dependent (Sugiyono 2015:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah (X) adalah Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning*

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah pada pembelajaran tematik.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah berbagai alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan instrumen angket.

1) Instrumen Validasi Ahli Materi

Instrumen validasi ahli materi digunakan untuk mengukur kelayakan isi (materi), Untuk mengukur apakah materi yang disampaikan dalam LKPD berbasis

Discovery Learning valid atau tidak, serta untuk mengetahui saran atau masukan validator dari segi materi terhadap LKPD berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik yang telah dikembangkan. Adapun kisi-kisi validasi ahli materi sebagai berikut:

Tabel 2.3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Untuk Ahli Materi

No	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1	Kualitas isi	Kesesuaian materi dengan indikator <i>Discovery Learning</i>	1
		Materi yang didalam berbasis <i>Discovery Learning</i> yang dijelaskan dalam LKPD menggunakan aplikasi Photoshoop secara jelas dan mudah dipahami	2
		Kesesuaian simulasi gambar	3
		Kesesuaian evaluasi dengan materi Ekosistem	4
		LKPD menggunakan aplikasi canva dikembangkan secara jelas, lengkap dan mudah dipahami.	5
2	Keakuratan Materi dan soal	Keakuratan konsep dan definisi	6
		Keakuratan materi pada LKPD menggunakan aplikasi photoshoop.	7
		Keakuratan soal-soal pada LKPD menggunakan aplikasi canva	8
		Evaluasi sesuai dengan materi dan berbasis <i>Discovery Learning</i>	9
		Penyajian evaluasi mudah dipahami dan sesuai dengan materi	10,11
3	Kemuktahiran Materi dan soal	Penggunaan soal-soal mencakup penerapan	12,13

		Materi memberikan pengalaman belajar	14,15
--	--	--------------------------------------	-------

2). Instrumen Validasi Ahli Desain LKPD

Instrumen validasi ahli desain LKPD digunakan untuk mengukur apakah bahasa yang disampaikan dalam LKPD berbasis *Discovery Learning* valid atau tidak, serta untuk mengetahui saran atau masukan validator dari segi materi terhadap LKPD berbasis *Discovery Learning*. Adapun kisi-kisi instrumen validasi untuk ahli desain LKPD dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2.4 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Desain LKPD

Aspek	Komponen	Indikator Komponen	No Butir
Kelayakan kegrafikan	Ukuran LKPD	Ukuran fisik LKPD	1
	Desain sampul LKPD	Tata letak sampul.	2
		Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.	3
		Ilustrasi sampul LKPD.	4
	Desain isi LKPD	Konsistensi tata letak	5
		Unsur tata letak harmonis	6
		Unsur tata letak lengkap	7,8
		Tata letak mempercepat pemahaman	9,10
		Tipografi isi buku sederhana	11,12
		Tipografi mudah dibaca	13
		Tipografi isi buku memudahkan pemahaman	14
		Ilustrasi isi	15

3) Kisi-Kisi Instrumen Validasi Untuk Respon Guru

Instrumen ini diberikan kepada guru saat uji coba produk. digunakan untuk mengetahui kevalidan selaku pendidik untuk mengetahui kevalidan LKPD berbasis *Discovery Learning* di SDN 025281 Binjai Utara. Serta untuk mengetahui saran atau masukan dari LKPD yang telah dikembangkan.

Tabel 2.5 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Untuk Respon Guru

Aspek	Indikator	Butir Penilaian
Tampilan	Kejelasan teks	1
	Kejelasan gambar	2
	Kemenarikan gambar	3
	Kesesuaian gambar dengan materi	4
Penyajian materi	Penyajian materi	5
	Kejelasan kalimat	6,7
	Kejelasan istilah	8,9
	Kesesuaian contoh dengan materi	10,11
Manfaat	Kemudahan belajar	12,13
	Ketertarikan menggunakan LKPD	14
	Peningkatan motivasi belajar	15

4)Kisi-Kisi Instrumen Validasi Untuk Respon Peserta Didik

Instrumen ini diberikann kepada peserta didik pada saat uji coba produk. Instrumen respon peserta didik digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan LKPD berbasis *Discovery Learning*,serta untuk mengetahui saran atau masukan dari LKPD yang telah dikembangkan.

Adapun kisi-kisi intrumen validasi untuk respon peserta didik dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 2.6 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Untuk Respon Peserta Didik

Aspek	Indikator	Butir Penilaian
Tampilan LKPD	Tampilan LKPD pendamping menarik	1,2,3
	Dilengkapi gambar-gambar yang sesuai dengan materi	4,5,6
	Tata tulisan bersifat jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik	7,8
Penyajian materi LKPD	Materi LKPD diuraikan dengan jelas	9,10
	Materi yang ada sesuai dengan materi pembelajaran, KD dan indikator	11,12,13
Penggunaan LKPD	LKPD digunakan secara mandiri dengan melihat petunjuk yang ada	14,15
	Materi mudah dipahami peserta didik	16

F. Teknik Analisa Data

Data didapatkan dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian yang lanjutannya akan dianalisis. Analisis data dilakukan untuk memberikan penjelasan atau menunjukkan pencapaian terhadap kriteria kevalidan terhadap produk yang dikembangkan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Discovery Learning* .

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1). Analisis Data Validasi LKPD

Uji validasi materi dan desain LKPD pada pengembangan ini dilakukan dengan membandingkan jumlah skor yang diberikan oleh validator pada angket dengan jumlah skor yang telah ditetapkan di dalam angket tersebut.

Analisis data (angket validasi) dalam pengembangan ini menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100$$

Keterangan :

P = presentase yang dicari

$\sum x$ = Jumlah nilai jawaban respon/hasil skor

$\sum x_i$ = Jumlah nilai ideal/hasil total

Selanjutnya untuk mempermudah perhitungan, maka dapat dilihat dibawah ini kualifikasi kevalidan yang dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.7 Kriteria Kualifikasi Lembar Kerja Peserta Didik

Presentase	Skala Nilai	Interprestasi
75-100%	4	Valid (tidak perlu revisi)
55-70	3	Cukup valid (tidak perlu revisi)
45-50	2	Kurang valid (revisi)
0-40	1	Tidak valid (revisi)

Jika presentase kevalidan produk telah mencapai 75-100% Maka produk tidak perlu dilakukannya revisi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang difokuskan untuk penelitian dalam pengembangan produk berupa LKPD berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik. LKPD berbasis *Discovery Learning* ini di desain menggunakan aplikasi photoshop. Hasil produk berupa LKPD berbasis *Discovery Learning* ini telah divalidasi oleh dosen ahli materi, dan ahli desain LKPD yang divalidasi oleh Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Setelah melakukan validasi dan dinyatakan valid maka di lakukan uji coba kelompok besar yaitu 30 peserta didik kelas V SDN 025281 Binjai Utara. Adapun tahapan - tahapan dari pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* yaitu:

1. Potensi dan Masalah

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya guru dalam melakukan percobaan praktik kegiatan kepada peserta didik, sehingga kurang semangat peserta didik untuk mempelajari buku tematik. apalagi dibuku tersebut belum semuanya terdapat soal bergambar. Padahal terlihat jelas dibuku tematik tersebut ada praktik kegiatan. Jadi pembelajaran terlihat biasa dan belum membuat peserta didik untuk aktif dan berfikir kritis. Selain itu berdasarkan wawancara tersebut, telah dilakukannya analisis observasi dan wawancara kepada guru kelas 5 SDN 025281 Binjai Utara yaitu ibu Yulia Fitri S.pd, M.si pada tanggal 20 Maret

2022 bahwa kurangnya pemakain LKPD oleh guru untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Hal itu dapat menimbulkan minat belajar peserta didik yang rendah sehingga nilai belajar peserta didik rendah. Oleh karena itu, peneliti menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning* sebagai acuan pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi, dan lebih kreatif ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini analisis kurikulum dan materi berdasarkan buku kelas 5 tema 5 subtema 2 sebagai berikut :

Tabel 2.8 Analisis Kurikulum dan Materi

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran
IPA 1) Menganalisis hubungan antara komponen ekosistem darat dan perairan. 2) Membuat ekosistem darat dan perairan dengan aquarium bekas	Menjelaskan tentang pengertian ekosistem darat dan perairan. Mengidentifikasi komponen-komponen pada ekosistem darat dan perairan.	Ekosistem
Bahasa Indonesia 1) Menjelaskan pengertian puisi, ciri-ciri puisi dan mengetahui tentang puisi ekosistem karya pribadi. 2) Melisankan puisi	Membacakan dan mempraktikkan puisi ekosistem karya pribadi di depan kelas. Mengidentifikasi isi dan amanat puisi yang	Membuat puisi ekosistem bersama kelompok di kertas Karton

ekosistem hasil karya pribadi yang telah di buat di kertas HVS lalu dihias menggunakan kertas karton dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri di depan kelas. 3) Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan.	disajikan secara lisan dan tulisan.	
---	--	--

2. Pengumpulan Data

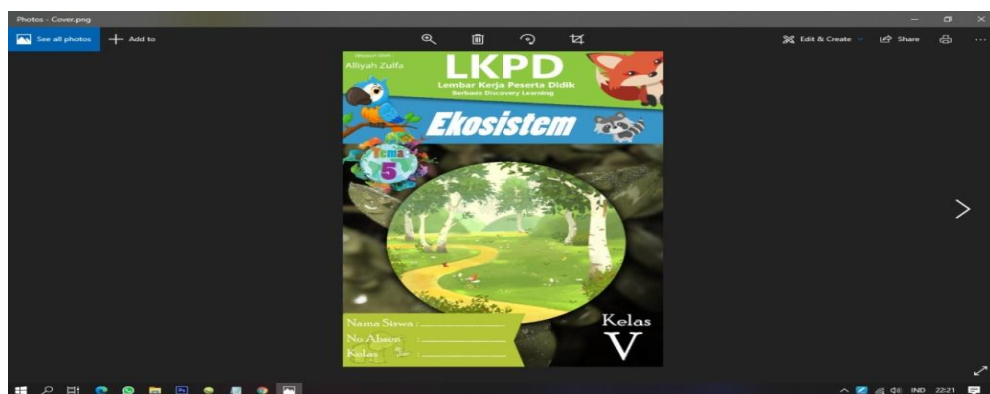
Pada tahap ini peneliti menggunakan angket dan membagikan LKPD kepada peserta didik pada bulan Maret 2022 ke sekolah tujuan yaitu SDN 025281 Binjai Utara. Pada tahap ini peneliti menganalisis materi terlebih dahulu. Materi yang disajikan peneliti didalam LKPD sudah sesuai dengan kurikulum 2013, karena peneliti mengikuti pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Materi yang disajikan dibuku tematik sudah sesuai dengan perkembangan peserta didik, karena dibuku tematik tersebut banyak hal yang dapat bisa diterapkan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran dikelas. Peneliti menyajikan materi berdasarkan materi pada buku tematik peserta didik kelas V tema 5 subtema 2. Kemudian membagikan LKPD berbasis *Discovery Learning* dan juga

membagikan angket respon peserta didik, agar peserta didik mengisi angket tersebut.

3. Desain Produk

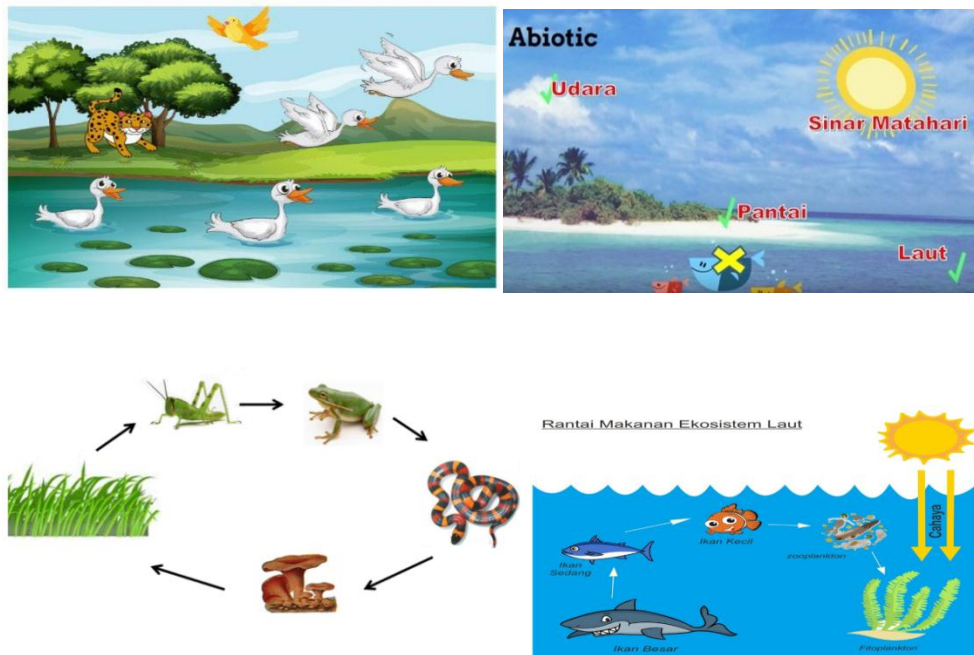
Pada tahap ini dilakukan pembuatan LKPD dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat draf. Pembuatan draf dilakukan dengan menentukan teks informasi penjelas, dan mengorganisir gambar dan materi sehingga tampilannya tidak berlebihan dan terlihat sederhana. Aspek penting dalam pembuatannya ini adalah keterpaduan gambar dan penjelasan materi serta keterpaduan warna pada tampilan dengan background yang ada. Pembuatan draf ini dilakukan untuk mempermudah dalam pelaksanaan desain dan proses perancangan.



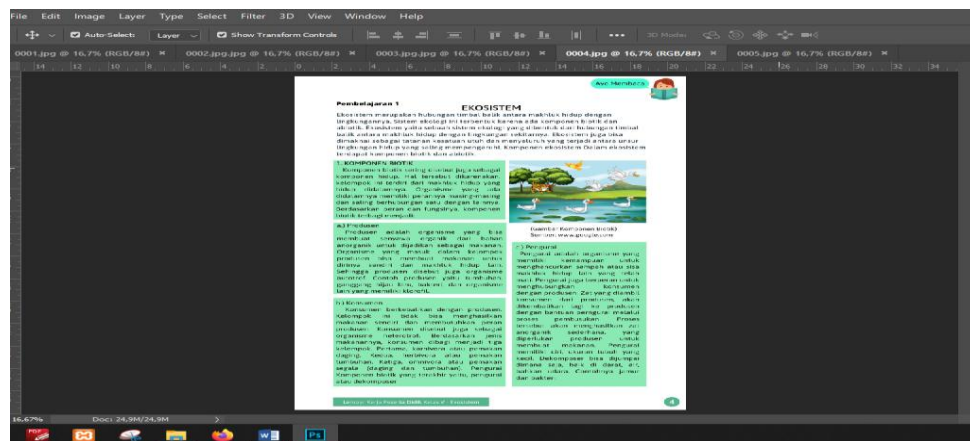
Gambar 2.2 Draft LKPD berbasis *Discovery Learning* yang dikembangkan

- b) Memilih gambar. Pada pemilihan gambar harus disesuaikan dan mendukung dengan materi pembelajaran. Gambar yang akan ditampilkan adalah gambar ekosistem, yang dimana disetiap kehidupan ada makhluk hidup yang saling membutuhkan.



Gambar 2.3 Pemilihan gambar yang berkaitan dengan ekosistem

- c) Setelah selesai draft dibuat lalu menyelesaikan rancangan LKPD dalam melakukan kegiatan desain, hal-hal perlu didesain adalah yang berkaitan dengan judul dan materi pembelajaran yang disajikan.



Gambar 2.4 Poin materi

4. Validasi Desain LKPD

Sebelum melakukan uji coba terhadap peserta didik, LKPD harus di validasi oleh ahli desain media dan ahli desain materi terlebih dahulu untuk memperbaiki kekurangan pada LKPD yang akan ditampilkan. maka validasi desain terdiri dari validasi desain ahli media yaitu dosen FKIP UMSU yaitu pak Baihaqqi Siddik Lubis S.Pd M.Pd dan untuk ahli materinya Dosen FKIP UMSU juga yaitu ibu Suci Perwita Sari S.Pd M.Pd dengan menyertakan angket penilaian pada setiap ahli desain media dan materi. Berikut ini validasi ahli materi dan desain dapat dilihat dibawah ini:

a) Data validasi Ahli Materi

Validasi data yang dilakukan oleh ahli materi yaitu Ibu Suci Perwita Sari S.Pd, M.Pd menunjukkan bahwa data angket validasi yang dibagikan dapat dilihat dibawah ini, dari hasil validasi materi yang diberikan kepada ahli materi dengan format seperti dibawah ini, menunjukkan bahwa materi yang ditampilkan valid yaitu dengan presentase nilai 94,66% kategori valid /tidak perlu revisi.

Tabel 2.9 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Skor				
			5	4	3	2	1
1	A. Kesesuaian Materi dengan KD	1) Kelengkapan struktur LKPD (judul, petunjuk belajar, dan langkah mengerjakan soal LKPD)		√			
		2) Kelengkapan Materi LKPD	√				
		3) Keluasan Materi LKPD		√			

2	B. Keakuratan Materi	4) Kedalaman Materi LKPD	√				
		5) Keakuratan konsep dan defenisi LKPD	√				
		6) Tidak menggunakan kata yang bermakna ganda	√				
		7) Keakuratan data dan fakta	√				
3	C. Kemuktahiran Materi	8) Keakuratan contoh LKPD	√				
		9) Keakuratan gambar LKPD		√			
		10) Keakuratan istilah-istilah		√			
		11) Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	√				
4	D. Mendorong Keingintahuan	12) Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	√				
		13) Kemampuan merangsang tingkat berfikir peserta didik dalam menemukan konsep pembelajaran	√				
		14) Mendorong rasa ingin tahu	√				

		15) Menciptakan kemampuan bertanya	√				
		JUMLAH	71				

$$P = \frac{\sum X}{\sum X1} \times 100\%$$

Keterangan : P = Besar presentase

$\sum X$ = Jumlah skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum X1$ = Jumlah skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

$$P = \frac{71}{75} \times 100$$

$$P = 94,66\%$$

Hasil validasi materi yang diberikan kepada ahli materi dengan format seperti diatas, menunjukkan bahwa materi yang ditampilkan valid dengan presentase nilai 90% kategori valid/tidak perlu revisi. Dengan demikian pengembangan materi ini, telah berhasil mencapai tujuannya untuk melihat respons ahli materi, terhadap materi yang akan dibawa LKPD, dapat layak digunakan sebagai materi dalam proses belajar mengajar.

b) Data validasi Ahli Desain LKPD

Sebelum LKPD disebarkan kepada peserta didik, hal lain yang perlu dilakukan adalah dengan menentukan validnya LKPD yang akan kita tampilkan adapun dalam hal ini LKPD akan di validator oleh Dosen FKIP, Bapak Baihaqqi Siddik Lubis S.Pd M.Pd hasilnya dapat dilihat pada halaman 46 dari hasil validasi desain yang akan diberikan kepada ahli desain, menunjukkan bahwa LKPD yang

ditampilkan dengan presentase nilai 53,33% kategori kurang valid/perlu revisi, dengan demikian pengembangan materi ini perlu direvisi.

Setelah dilakukan revisi hasil validasi LKPD, dapat dilihat pada halaman 59 menunjukkan bahwa LKPD yang ditampilkan valid dengan presentase nilai 93,33% kategori valid/tidak perlu revisi.

Tabel 3.0 Hasil Validasi Ahli Desain LKPD

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Skor				
			5	4	3	2	1
1	A. Ukuran LKPD	1) Kesesuaian ukuran LKPD		√			
		2) Kesesuaian ukuran materi isi LKPD				√	
2	B. Desain Sampul LKPD	3) Penampilan unsur tata letak pada sampul LKPD	√				
		4) Warna unsur tata letak harmonis dan sampul LKPD	√				
3	C. Desain Isi LKPD	5) Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca		√			
		6) Tidak menggunakan banyak kombinasi huruf		√			
		7) Tampilan ilustrasi sampul LKPD				√	
		8) Konsistensi tata letak				√	
		9) Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai				√	
		10) Ilustrasi dan keterangan gambar					√

		11) Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul teks				√	
		12) Spasi antara baris susunan teks normal				√	
		13) Petunjuk penggunaan LKPD mudah dipelajari				√	
		14) Kelengkapan informasi					√
		15) Urutan Sajian				√	
	Jumlah	40					

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\%$$

Keterangan : P = Besar presentase

$\sum X$ = Jumlah skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum X_1$ = Jumlah skor jawban tertinggi (nilai harapan)

$$P = \frac{40}{75} \times 100$$

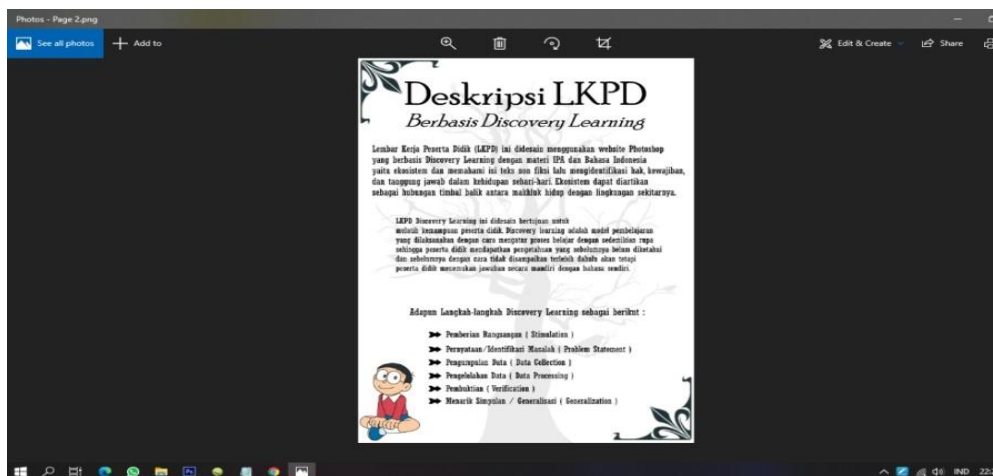
$$P = 53,33\%$$

Hasil validasi desain LKPD yang diberikan kepada ahli desain LKPD dengan format diatas, menunjukkan bahwa Desain LKPD yang ditampilkandengan presentase nilai 53,33% kategori kurang valid/perlu direvisi.

5. Revisi Desain

Setelah dilakukan validasi, maka langkah selanjutnya adalah perbaikan dari LKPD. Perbaikan ini dilakukan dengan melengkapi kekurangan dan memperhatikan masukan dari ahli materi dan ahli desain LKPD. Dari ahli materi tidak memberikan revisi untuk isi yang diserahkan dalam bentuk angket. Berdasarkan masukan dan saran dari ahli desain ada beberapa saran yang perlu diperhatikan dari LKPD untuk menjadi perbaikan diantaranya yaitu:

- a. Ketepatan ukuran tulisan. Tulisan yang digunakan terlihat besar
- b. Ketepatan warna terhadap latar belakang terlalu ramai warnanya, Warna latar belakang masih kurang menarik dan tidak ada marginnya.



Gambar 2.5 Desain sebelum revisi

		14) Kelengkapan informasi		√			
		15) Urutan sajian		√			
	Jumlah	56					

$$P = \frac{\sum X}{\sum X1} \times 100\%$$

Keterangan : P = Besar presentase

$\sum X$ = Jumlah skor jawaban validator (nilai nyata)

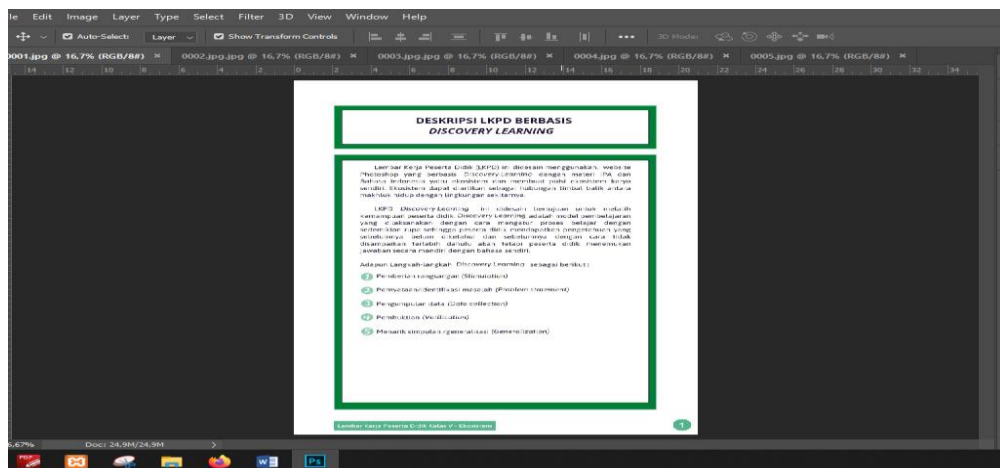
$\sum X1$ = Jumlah skor jawban tertinggi (nilai harapan)

$$P = \frac{56}{75} \times 100$$

75

$$P = 74,66 \%$$

Hasil validasi desain media yang diberikan kepada ahli desain media format diatas, menunjukkan bahwa LKPD yang diberikan valid dengan presentase nilai 74,66% kategori valid/tidak perlu revisi. Dengan demikian pengembangan materi ini telah berhasil mencapai tujuannya untuk melihat respon ahli desain media, terhadap LKPD yang akan dibawaakan dapat layak digunakan sebagai materi ketika proses belajar mengajar berlangsung.



Gambar 2.6 Desain setelah revisi

6. Uji Coba Pemakaian

Pada tahap uji coba produk dilakukan dengan uji coba kelompok kecil dengan jumlah responden 10 orang peserta didik, pemakaian dilakukan dikelas V SDN 025281 Binjai Utara. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas LKPD yang akan dikembangkan sebagai LKPD yang menarik. Uji coba dilakukan sesuai dengan materi pembelajaran peserta didik yang telah ditetapkan di RPP, lalu materi tersebut dipaparkan dengan menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning*, dengan alokasi waktu 40 menit. Hasil uji coba kelompok kecil dapat dilihat di dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil (Kepraktisan)

No	Aspek Penilaian	Peserta Didik									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ketika pembelajaran saya senang mengajukan pendapat didepan kelas	5	4	3	3	4	5	4	4	5	5

2	Saya sering menyampaikan pendapat di depan kelas	3	4	2	4	4	5	3	3	4	4
3	Saya selalu memikirkan penafsiran dari suatu LKPD yang dijelaskan oleh guru dengan pemahaman sendiri	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4
4	Saya menggunakan cara-cara lama dalam menyelesaikan soal LKPD	4	2	3	4	2	2	3	4	3	3
5	Dalam penyelesaian soal LKPD saya mampu menemukan cara baru	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
6	Saya dapat menggunakan konsep yang satu dengan yang lain dalam pemecahan masalah	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3
7	Saya dapat menyebutkan contoh yang berkaitan pada LKPD materi ekosistem dan dapat mengetahui puisi tentang ekosistem	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3
8	Sebelum pembelajaran dimulai saya membaca buku terlebih dahulu	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
9	Saya selalu bertanya kepada guru/teman jika belum memahami soal LKPD <i>Discovery Learning</i> karena dapat menambah wawasan sendiri	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3

$$P = \frac{\sum X}{\sum 1} \times 100\%$$

Keterangan : P = Besar presentase

$\sum X$ = Jumlah skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum X$ = Jumlah skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

$$P = \frac{54,8}{80} \times 100\%$$

$$P = 68,5\%$$

Hasil uji coba kelompok kecil oleh 10 peserta didik dari kelas V SDN 025281 Binjai Utara. Diketahui bahwa LKPD mendapatkan penilaian 54,8 dengan presentase 68,5% kategori cukup “paktis” tidak perlu revisi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan LKPD berbasis *Discovery Learning* Pada pembelajaran tematik kelas V SDN 025281 Binjai Utara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Gagne. Hal Ini dijadikan sebagai acuan dan landasan teori dalam menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran. Menurut teori Gagne yaitu belajar penemuan (*Discovery Learning*) yaitu belajar yang lebih menekankan kepada proses keaktifan peserta didik selama pembelajaran, peserta didik dipandang sebagai subjek pembelajaran yang harus aktif melalui proses pengamatan dan pemecahan masalah sehingga menghasilkan konsep pengetahuan dan pemahaman yang bermakna bagi peserta didik. Belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, dan dengan sendirinya memberikan hasil yang paling baik. berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan

pengetahuan yang benar-benar bermakna. hal ini dikarenakan adanya keterkaitan antara proses pembelajaran peserta didik aktif, kreatif, dan kritis dalam proses pembelajaran yang diaplikasikan melalui proses penelitian dan penemuan peserta didik terhadap konsep materi pembelajaran yang dilakukan peserta didik lebih bermanfaat bagi peserta didik dalam aplikasi kehidupan sehari-hari. Menurut Rahmi (2019) mengemukakan pendapat bahwa kevalidan LKPD berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik dapat dilihat dari perolehan presentasi hasil validasi terhadap LKPD berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik. Hasil rata-rata penilaian yaitu dari ahli materi sebesar 94,66% kategori “praktis” dan hasil rata-rata penilaian ahli desain LKPD yaitu 74,66% kategori “praktis”. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa LKPD berbasis *Discovery Learning* pada tema ekosistem praktis digunakan di kelas V Sekolah Dasar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2019) kurangnya guru membuat LKPD sebagai bahan ajar yang bervariasi berinovasi. ini disebabkan oleh kesibukan guru, sehingga guru tidak memiliki banyak waktu luang untuk membuat LKPD sebagai bahan ajar peserta didik. kurangnya penggunaan LKPD sebagai bahan ajar oleh guru akan berdampak pada kurang optimalnya daya tangkap peserta didik terhadap materi pelajaran yang mengakibatkan minat belajar peserta didik rendah.

Maka LKPD yang dikembangkan yaitu LKPD berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik dinyatakan layak digunakan sebagai LKPD bahan ajar dalam proses pembelajaran di SDN 025281 Binjai Utara, dari data hasil validasi ahli materi diketahui bahwa LKPD berbasis *Discovery Learning* dapat

penilaian 71 dengan presentase 94,66% kategori “praktis”. Penilaian ahli desain LKPD setelah direvisi mendapatkan penilaian 56 dengan presentase 74,66 % kategori “praktis” Pada akhirnya dilakukan uji coba pemakaian kepada peserta didik sebanyak 10 peserta didik di SDN 025281 Binjai Utara dengan presentase 68,5 % kategori “cukup praktis” tidak perlu dilakukan revisi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. LKPD berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik menggunakan model sugiono yang terdiri dari 6 tahapan yaitu (1) potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi materi dan desain, (5) Revisi desain, (6) Uji coba produk. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga, maka penelitian ini sampai pada tahap uji coba.
2. Kevalidan LKPD ini dilihat dari hasil validator ahli. Hasil validasi ahli materi diperoleh nilai rata-rata sebesar 94,66% kategori “valid” hasil validasi ahli desain LKPD diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,66% kategori “valid” begitu pula hasil nilai validasi respon guru diperoleh nilai rata-rata sebesar 93,33% dan hasil validasi respon peserta didik diperoleh nilai rata-rata sebesar 85% kategori “valid” sehingga LKPD berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik layak digunakan.
3. Kepraktisan LKPD berbasis *Discovery Learning* untuk respon guru diperoleh nilai rata-rata sebesar 93,33% kategori “praktis” dan respon peserta didik diperoleh nilai rata-rata sebesar 85% kategori “praktis” dari 30 peserta didik SDN 025281 Binjai Utara.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengembangan LKPD yang sangat sederhana, diharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan LKPD yang dikembangkan
- 2) Proses pembelajaran seperti metode ceramah dioptimalkan dengan LKPD Berbasis *Discovery Learning* yang bisa membantu kegiatan proses belajar mengajar berlangsung.
- 3) Setelah pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* ini, akan adanya lagi LKPD yang lain untuk mengembangkan pendidikan disekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2017. *Desain Sistem pembelajaran dalam Konteks Kurikulum* 2013.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pengembangan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Aji, (2012). *Pembelajaran Berbasis penemuan (Discovery Learning) Kelebihan Dan Kekurangan Metode Discovery*. (Online). ([https://essay-lecture.blogspot.com/2012/09/kelebihan dan kekurangan-metode](https://essay-lecture.blogspot.com/2012/09/kelebihan-dan-kekurangan-metode))
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017)
- Arsyad, M.A 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada Yogyakarta Pustaka Pelajar
- Asmaranti, Widuri, 'Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Dengan Pendekatan Saintifik', 2013
- Cahyo, Agus N, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan terpopuler*, 2013. Diva Press.
- Carin, Arthur A., & Robert B. Sund. (2013). *Teaching Science Through Discovery. Second Edition, Columbus, Ohio: Charles E. Merrill Publishing*
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Depdiknas: Jakarta*.
- Dharma Kesuma, dkk 2018. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dewi Astuti. 2014. "Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) IPA Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains
- Eka Destina, (2017) *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Pada pembelajaran Tematik Tema 6 Kelas IV Sekolah Dasar*, Lampung.
- Gafur, (2011) *Desain intruktorsional (Suatu langkah sistematis penyusunan pola dasar kegiatan belajar mengajar)*. Solo: Tiga Serangkai
- Gagne (2014). *Principles of instructional design*. Orlando: Hold, Inc Gerlach, (2013). *Teaching and Media: a systematic Approach*. New Jersey :pretice-Hall, Inc

- Hamalik (2016). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakartan: Grasindo
- Hosnan, 2014:287-288 Kelebihan dan Kekurangan Model *Discovery Learning*
- Kurniawan, (2011). *Profil Guru Profesional di sekolah dasar Berdasarkan penilaian siswa, Guru dan masyarakat (Tesis PPS UPI)*. Bandung : Tidak Diterbitkan
- Lazim. 2013. *Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Prastowo, Andi. 2013 *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Diva PRESS. Yogyakarta
- Robert 2011 *Teaching Science Through Discovery* Second Edition,
- Roestiyah, 2012. *Startegi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Siswa SMP Kelas VII” *Jurnal Pendidikan IPA* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hanim, (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik MTs Sabang Melalui Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Budiarti & Airlanda. (2019).
- Slameto, 2015. *Belajar dan faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi* dilengkapi dengan Metode R&D. Bandung
- Suryabrata. 2011. *Metode Penelitian* Jakarta. Rajawali Pers.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

LAMPIRAN 1 :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 025281 Binjai Utara
Kelas / Semester : 5 / 2
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 2. Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem
Pembelajaran ke : 1
Muatan Pembelajaran : IPA, Bahasa Indonesia
Alokasi waktu : 2 x 30 menit

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian ekosistem darat dan perairan
2. Peserta didik mampu menguraikan komponen biotik dan abiotik dari berbagai tipe ekosistem darat
3. Peserta didik dapat mengetahui interaksi antara komponen –komponen penyusun ekosistem
4. Peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pola interaksi dalam ekosistem buatan air tawar
5. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian puisi, ciri-ciri puisi, dan mengetahui tentang puisi ekosistem karya pribadi
6. Peserta didik mampu mengidentifikasi isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan.
7. Dengan menggunakan LKPD Discovery Learning dapat melatih kemampuan peserta didik, dan peserta didik dapat menemukan jawaban secara mandiri dengan bahasa sendiri melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Kelas dimulai dengan berdoa serta menanyakan kabar terlebih dahulu
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan pengertian ekosistem, serta membagikan LKPD *Discovery Learning* berkelompok kepada peserta didik
2. Guru meminta peserta didik untuk mengikuti bagaimana praktik yang tertera di LKPD *Discovery Learning* tersebut
3. Peserta didik dapat mengamati praktik ekosistem di akuarium buatan
4. Peserta didik dapat mengetahui komponen penyusun ekosistem.
5. Guru meminta peserta didik untuk membuat puisi ekosistem karya pribadi serta mengidentifikasi amanat yang terkandung dalam puisi tersebut
6. Peserta didik diminta mengerjakan latihan pilihan berganda yang tertera di LKPD *Discovery Learning* tersebut.
7. Setelah melakukan praktik, guru meminta kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas menurut kelompok masing-masing.
8. Guru mengapresiasi dengan bertepuk tangan atas kemampuan mereka melakukan pengamatan dan menjawab soal di LKPD *Discovery Learning* yang diberikan guru.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik mampu mengemukakan hasil belajar hari ini
2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
3. Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
4. Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik

Penilaian

Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Teknik non tes, Bentuk pengamatan sikap dalam pembelajaran
- b. Penilaian Pengamatan : kegiatan praktikum, teknik tes tertulis, Bentuk pilihan berganda

Mengetahui,

Binjai,2022

Kepala sekolah SDN 025281

Guru Kelas V



(YULIA FITRA, S.Pd, M.Pd)

Lampiran 2 : LKPD Berbasis *Discovery Learning*

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Berbasis *Discovery Learning*

Pada Pembelajaran Tematik



Ekosistem





Tema:
5

Disusun Oleh :

Alliyah Zulfa



Nama kelompok :

No Absen :

Kelas :

Kelas

V

DESKRIPSI LKPD BERBASIS *DISCOVERY LEARNING*

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini didesain menggunakan website Photoshop yang berbasis *Discovery Learning* dengan materi IPA dan Bahasa Indonesia yaitu ekosistem dan membuat puisi ekosistem karya sendiri. Ekosistem dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya.

LKPD *Discovery Learning* ini didesain bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik. *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara mengatur proses belajar dengan sedemikian rupa sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui dan sebelumnya dengan cara tidak disampaikan terlebih dahulu akan tetapi peserta didik menemukan jawaban secara mandiri dengan bahasa sendiri.

Adapun Langkah-langkah *Discovery Learning* sebagai berikut :

- 1 Pemberian rangsangan (*Stimulation*)
- 2 Pernyataan/identifikasi masalah (*Problem statement*)
- 3 Pengumpulan data (*Data collection*)
- 4 Pembuktian (*Verification*)
- 5 Menarik simpulan /generalisasi (*Generalization*)

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

1

Kerjakan tugas di lembar kerja peserta didik dengan teliti

2

Isilah identitas pada kolom yang sudah disediakan

3

Bacalah dengan teliti setiap perintah yang ada pada LKPD agar dapat menjawab soal dengan benar

4

Kumpulkan sesuai jadwal yang ditentukan

- 1.) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- 3.) Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- 4.) Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, dan sistematis.

Kompetensi Dasar (IPA) :

- 1.) Menganalisis hubungan antara komponen ekosistem darat dan perairan
- 2.) Membuat ekosistem darat dan perairan dengan aquarium bekas

Indikator:

- 1.) Menjelaskan tentang pengertian Ekosistem darat dan perairan
- 2.) Mengidentifikasi komponen- komponen pada ekosistem darat dan perairan.
- 3.) Mendeskripsikan hubungan antara komponen biotik dan abiotik dari berbagai tipe ekosistem darat

Kompetensi Dasar (Bahasa Indonesia) :

- 1.) Menjelaskan pengertian puisi, ciri-ciri puisi dan mengetahui tentang puisi ekosistem karya pribadi.
- 2.) Melisankan puisi ekosistem hasil karya pribadi yang telah dibuat di kertas hvs lalu dihias menggunakan kertas karton dengan dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri di depan kelas.
- 3.) Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan.

Indikator :

- 1.) Menjelaskan tentang pengertian Puisi, ciri-ciri puisi, lalu menjelaskan puisi ekosistem karya pribadi
- 2.) Membacakan dan mempraktikan puisi ekosistem karya pribadi di depan kelas
- 3.) Mengidentifikasi isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan

Kelas/Semester : V/II

Tema : 5. Ekosistem

Subtema : 2 Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem

Pembelajaran : 1

Mata Pelajaran : IPA dan Bahasa Indonesia

Materi : Ekosistem, dan dan membuat puisi ekosistem karya sendiri.



Pembelajaran 1

EKOSISTEM

Ekosistem merupakan hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Sistem ekologi ini terbentuk karena ada komponen biotik dan abiotik. Ekosistem yaitu sebuah sistem ekologi yang dibentuk dari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya. Ekosistem juga bisa dimaknai sebagai tatanan kesatuan utuh dan menyeluruh yang terjadi antara unsur lingkungan hidup yang saling mempengaruhi. Komponen ekosistem Dalam ekosistem terdapat komponen biotik dan abiotik.

1. KOMPONEN BIOTIK

Komponen biotik sering disebut juga sebagai komponen hidup. Hal tersebut dikarenakan, kelompok ini terdiri dari makhluk hidup yang hidup didalamnya. Organisme yang ada didalamnya memiliki perannya masing-masing dan saling berhubungan satu dengan lainnya. Berdasarkan peran dan fungsinya, komponen biotik terbagi menjadi:

a.) Produsen

Produsen adalah organisme yang bisa membuat senyawa organik dari bahan anorganik untuk dijadikan sebagai makanan. Organisme yang masuk dalam kelompok produsen bisa membuat makanan untuk dirinya sendiri dan makhluk hidup lain. Sehingga produsen disebut juga organisme autotrof. Contoh produsen yaitu tumbuhan, ganggang hijau biru, bakteri, dan organisme lain yang memiliki klorofil.

b.) Konsumen

Konsumen berkebalikan dengan produsen. Kelompok ini tidak bisa menghasilkan makanan sendiri dan membutuhkan peran produsen. Konsumen disebut juga sebagai organisme heterotrof. Berdasarkan jenis makanannya, konsumen dibagi menjadi tiga kelompok. Pertama, karnivora atau pemakan daging. Kedua, herbivora atau pemakan tumbuhan. Ketiga, omnivora atau pemakan segala (daging dan tumbuhan). Pengurai Komponen biotik yang terakhir yaitu, pengurai atau dekomposer



(Gambar Komponen Biotik)
Sumber: www.google.com

c.) Pengurai

Pengurai adalah organisme yang memiliki kemampuan untuk menghancurkan sampah atau sisa makhluk hidup lain yang telah mati. Pengurai juga berperan untuk menghubungkan konsumen dengan produsen. Zat yang diambil konsumen dari produsen, akan dikembalikan lagi ke produsen dengan bantuan pengurai melalui proses pembusukan. Proses tersebut akan menghasilkan zat anorganik sederhana, yang diperlukan produsen untuk membuat makanan. Pengurai memiliki ciri, ukuran tubuh yang kecil. Dekomposer bisa dijumpai dimana saja, baik di darat, air, bahkan udara. Contohnya jamur dan bakteri.

2. KOMPONEN ABIOTIK



(Gambar Komponen Abiotik)

Sumber : www.google.com

Sementara itu, komponen abiotik adalah komponen ekosistem yang terdiri atas benda mati. Meskipun demikian komponen ini juga sangat diperlukan untuk menjaga keseimbangan sistem ekologi. Apa saja yang masuk dalam kelompok komponen abiotik? Berikut penjelasannya

a.) Air

Air menjadi komponen abiotik yang sangat diperlukan dalam kehidupan. Manfaat air tidak hanya untuk menjaga agar tubuh tetap sehat atau agar tanaman tetap bisa tumbuh. Namun air juga menjadi tempat tinggal makhluk hidup seperti, ganggang, dan organisme yang habitatnya di dalam air.

b.) Udara

Udara dibutuhkan makhluk hidup untuk bisa bernafas dengan baik. Manusia dan hewan membutuhkan oksigen untuk bernafas dan metabolisme tubuh. Sedangkan tanaman membutuhkan karbon dioksida untuk proses fotosintesis. Cahaya matahari Mungkin banyak diantara kita yang mengeluh ketika terkena paparan sinar matahari. Namun ternyata, cahaya matahari juga bagian dari komponen abiotik yang penting. Cahaya matahari merupakan sumber energi bagi tumbuhan. Produsen nomor satu itu, butuh cahaya untuk fotosintesis dan menghasilkan makanan.

c) Tanah

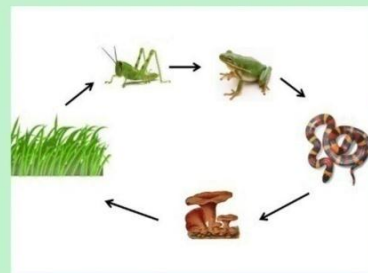
Tanah juga menjadi bagian dari komponen ekosistem yang penting. Selain menjadi tempat berpijak, tanah juga merupakan sumber kehidupan terutama bagi kelompok produsen. Tanaman memperoleh berbagai nutrisi dari dalam tanah. Adanya nutrisi tersebut membuat tanaman bisa tumbuh dengan baik.

CONTOH EKOSISTEM

Ekosistem di muka bumi sebenarnya sangat banyak. Berikut ini dua contoh ekosistem yang ada di bumi.

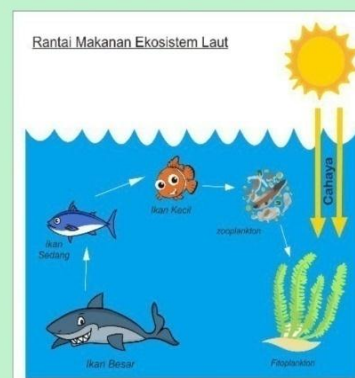
a.) Ekosistem Sawah

Ekosistem sawah adalah sistem ekologi buatan manusia dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan. Tumbuhan yang tumbuh di tempat tersebut sebagian besar dimanfaatkan sebagai produk pangan seperti padi. Di tempat tersebut, padi berperan sebagai sumber energi dan materi bagi organisme lain.



b.) Ekosistem Laut

Ekosistem laut atau ekosistem bahari merupakan sistem ekologi yang ada diperairan laur termasuk perairan dalam, pasir pantai dangkal, dan sistem ekologi pasang surut. Ciri-ciri dari ekosistem ini antara lain: Mempunyai salinitas tinggi. Kandungan garam bisa mencapai 75 persen.



Ayo
Mengamati



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

Nama Kegiatan : Membuat Ekosistem Daratan Buatan Aquarium Komponen Biotik dan Abiotik

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Ekosistem

Nama kelompok :

Hari/tanggal :

Alokasi Waktu : 45 Menit

Tujuan Pembelajaran

- 1.) Peserta didik mampu menjelaskan pengertian ekosistem darat
- 2.) Peserta didik mampu menguraikan komponen biotik dan abiotik dari berbagai tipe ekosistem darat
- 3.) Peserta didik mampu mendeskripsikan hubungan antara komponen biotik dan abiotik dari berbagai tipe ekosistem darat
- 4.) Peserta didik mampu menganalisis kemungkinan terjadinya ketidak seimbangan ekosistem darat, jika salah satu komponen punah/musnah.

Bahan-Bahan

- 1.) Aquarium bekas
- 2.) Tanah
- 3.) Tanaman
- 4.) Hewan (Cacing, Kaki Seribu, Siput)

Petunjuk Pelaksanaan

- 1.) Sediakan aquarium bekas
- 2.) Masukkan tanahnya kedalam aquarium bekas
- 3.) Tanam tanamannya didalam aquarium
- 4.) Masukkan hewan (Cacing, Kaki Seribu, dan Siput) kedalam aquarium

Hasil Kegiatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

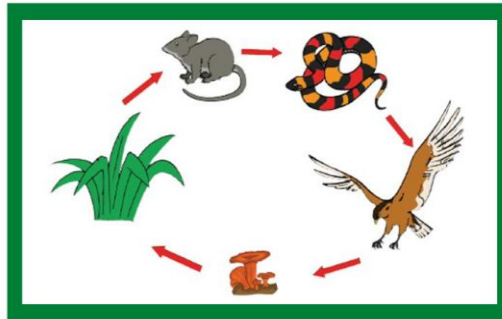
Rangkuman



Ayo Kerjakan
Dengan Teliti



Latihan: Essay



1. Apa yang akan terjadi jika tikus tidak ada didalam gambar?

2. Berdasarkan pada gambar konsumen I dan konsumen II dapat digantikan oleh hewan lain yaitu?

3. Jika populasi elang meningkat pesat maka apa yang akan terjadi?



4. Mengapa gambar diatas dikatakan komponen Abiotik?

5. Apa yang dimaksud dengan Abiotik?

6. Mengapa dapat terjadi gejala alam Abiotik?

Ayo
Mengamati



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

Nama Kegiatan : Membuat Ekosistem Perairan Buatan dari Aquarium sederhana

Mata Pelajaran : IPA

Nama kelompok :

Hari/tanggal :

Alokasi Waktu : 45 Menit

Tujuan Pembelajaran

- 1.) Peserta didik dapat mengetahui interaksi antara komponen-komponen penyusun ekosistem
- 2.) Peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pola interaksi dalam ekosistem buatan air tawar

Bahan-Bahan

- 1.) Gunting
- 2.) Aqua Bekas
- 3.) Air
- 4.) Batu kerikil
- 5.) Tanaman Air
- 6.) Ikan mas kecil
- 7.) Siput/Keong Kecil

Petunjuk Pelaksanaan

- 1.) Gunting aqua bekas menjadi dua bagian
- 2.) Masukkan batu kerikil kedalam aqua bekas yang sudah digunting
- 3.) Masukkan air secukupnya
- 4.) Masukkan tanaman air
- 5.) Masukkan 3 ekor ikan mas kecil
- 6.) Masukkan 3 ekor keong kecil

Hasil Kegiatan:**Tabel Komponen Ekosistem Perairan**

No	Komponen Abiotik	Kondisi/Keadaan
1	Air	
2	Udara	
3	Cahaya	

Tabel Komponen Ekosistem Perairan

No	Jenis Tumbuhan	Jenis Hewan	Pengurai
1			
2			

Deskripsi Hasil Kegiatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Rangkuman



Ayo Kerjakan
Dengan Teliti



Latihan: Essay



1. Gambar diatas merupakan sebuah?

2. Komponen biotik apa yang terdapat pada gambar diatas?

3. Jika salah satu komponen biotik dalam suatu ekosistem terganggu, hal apa yang akan terjadi?



4. Bila kadar karbondioksida dalam suatu ekosistem rusak, organisme apa yang pertama kali menerima dampak negatifnya?

5. Limbah pabrik yang dibuang kelaut akan berdampak pada ekosistem perairan, dampak apakah yang akan terjadi?

6. Apakah peran alga dalam ekosistem perairan?

Ayo
Mengamati



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3

Nama Kegiatan : Membuat puisi ekosistem karya pribadi dikertas hvs dihias menggunakan origami kemudian menempelkan nya di kertas karton dan mempraktikannya didepan kelas

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama kelompok :

Hari/tanggal :

Alokasi Waktu : 45 Menit

Tujuan Pembelajaran

- 1.) Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Puisi, ciri-ciri puisi dan mengetahui tentang puisi ekosistem karya pribadi
- 2.) Peserta didik mampu mengidentifikasi isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan.

Bahan-Bahan

- 1.) Gunting
- 2.) Origami
- 3.) Lem
- 4.) Kertas Hvs
- 5.) Kertas karton

Petunjuk Pelaksanaan

- 1.) Guru menjelaskan pengertian Puisi, dan ciri-ciri puisi
- 2.) Peserta didik diminta untuk membuat puisi ekosistem karya pribadi
- 3.) Guru meminta peserta didik untuk membacakan dan mempraktikan puisi tersebut yang telah dibuat sendiri di depan kelas
- 4.) Peserta didik menempelkan puisi yang telah dibuat di kertas hvs tersebut lalu menghiasnya menggunakan origami dan menempelkan nya di mading kelas.
- 5.) Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan.

Hasil Kegiatan

Kesimpulan

Rangkuman





Latihan: Pilihan Berganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang

1. Pada saat membaca puisi, kita harus memperhatikan irama agar
 - a. Puisinya menarik
 - b. Tidak kehabisan nafas
 - c. Memahami makna puisi
 - d. Tidak terlalu cepat ataupun terlalu lambat
2. Berikut ini merupakan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi, kecuali
 - a. Vokal, ekspresi, dan intonasi
 - b. Vokal, rima, dan ekspresi
 - c. Mimik, intonasi, dan penghayatan
 - d. Penghayatan, ekspresi, dan rima
3. Salah satu hal yang penting kita lakukan agar membaca puisi dengan baik adalah
 - a. Membaca puisi dengan satu tarikan nafas panjang
 - b. Menguasai artikulasi tertentu dan saja dalam membaca puisi
 - c. Memperlihatkan ekspresi/mimik yang tepat sesuai isi puisi
 - d. Memahami suasana, menghayati tema, dan makna puisinya
4. Membaca puisi dalam hati secara berulang-ulang bertujuan untuk
 - a. Melatih untuk penampilan yang lebih baik
 - b. Memahami isi dan cara membaca puisi
 - c. Melatih teknik pernafasan
 - d. Melatih vokal artikulasi
5. Berikut ini yang merupakan vocal yang perlu kita kuasai saat membaca puisi, kecuali
 - a. /a/, /i/, /u/, /e/, /o/
 - b. /u/, /e/, /o/, /ai/, /au/
 - c. /i/, /u/, /e/, /o/, /ai/
 - d. /ai/, /au/, /ae/, /ab/, /ac/
 - e. Mengerjakan semua tugas teman

6. Seorang pembaca puisi yang baik mampu
 - a. Membaca puisi dengan penuh kepercayaan diri
 - b. Menjiwai puisi yang dibacakan
 - c. Menampilkan ekspresi
 - d. Menguasai intonasi
7. Pengungkapan atau proses menyatakan yang memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, dan perasaan dalam pembacaan puisi disebut
 - a. Ekspresi
 - b. Intonasi
 - c. Artikulasi
 - d. Vocal
8. Tekanan pada kata - kata yang dianggap penting dalam pembacaan puisi disebut
 - a. Intonasi
 - b. Dinamik
 - c. Tempo
 - d. Irama
9. Suatu karya puisi yang baik memiliki makna yang mendalam. Makna diungkapkan dengan memadatkan berbagai
 - a. Kata
 - b. Nilai puisi
 - c. Bahasa kias
 - d. Unsur bahasa
10. Puisi merupakan karya sastra hasil ungkapan pemikiran dan perasaan manusia yang bahasanya terikat oleh hal-hal berikut kecuali
 - a. Rima
 - b. Ragam
 - c. Matra
 - d. Irama

Rangkuman

1. Ekosistem merupakan hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Sistem ekologi ini terbentuk karena ada komponen biotik dan abiotik.
2. Komponen biotik sering disebut juga sebagai komponen hidup. Hal tersebut dikarenakan, kelompok ini terdiri dari makhluk hidup yang hidup didalamnya. Organisme yang ada didalamnya memiliki perannya masing-masing dan saling berhubungan satu dengan lainnya.
3. Komponen abiotik adalah komponen ekosistem yang terdiri atas benda mati. Meskipun demikian komponen ini juga sangat diperlukan untuk menjaga keseimbangan sistem ekologi.
4. Air menjadi komponen abiotik yang sangat diperlukan dalam kehidupan. Manfaat air tidak hanya untuk menjaga agar tubuh tetap sehat atau agar tanaman tetap bisa tumbuh. Namun air juga menjadi tempat tinggal makhluk hidup seperti, ganggang, dan organisme yang habitatnya di dalam air.
5. Udara dibutuhkan makhluk hidup untuk bisa bernafas dengan baik. Manusia dan hewan membutuhkan oksigen untuk bernafas dan metabolisme tubuh. Sedangkan tanaman membutuhkan karbon dioksida untuk proses fotosintesis.
6. Tanah juga menjadi bagian dari komponen ekosistem yang penting. Selain menjadi tempat berpijak, tanah juga merupakan sumber kehidupan terutama bagi kelompok produsen. Tanaman memperoleh berbagai nutrisi dari dalam tanah. Adanya nutrisi tersebut membuat tanaman bisa tumbuh dengan baik.
7. Contoh ekosistem ada dua yaitu ekosistem sawah dan laut. Ekosistem sawah adalah sistem ekologi buatan manusia dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan. Tumbuhan yang tumbuh di tempat tersebut sebagian besar dimanfaatkan sebagai produk pangan seperti padi. Di tempat tersebut, padi berperan sebagai sumber energi dan materi bagi organisme lain.
8. Ekosistem laut atau ekosistem bahari merupakan sistem ekologi yang ada diperairan laur termasuk perairan dalam, pasir pantai dangkal, dan sistem ekologi pasang surut.

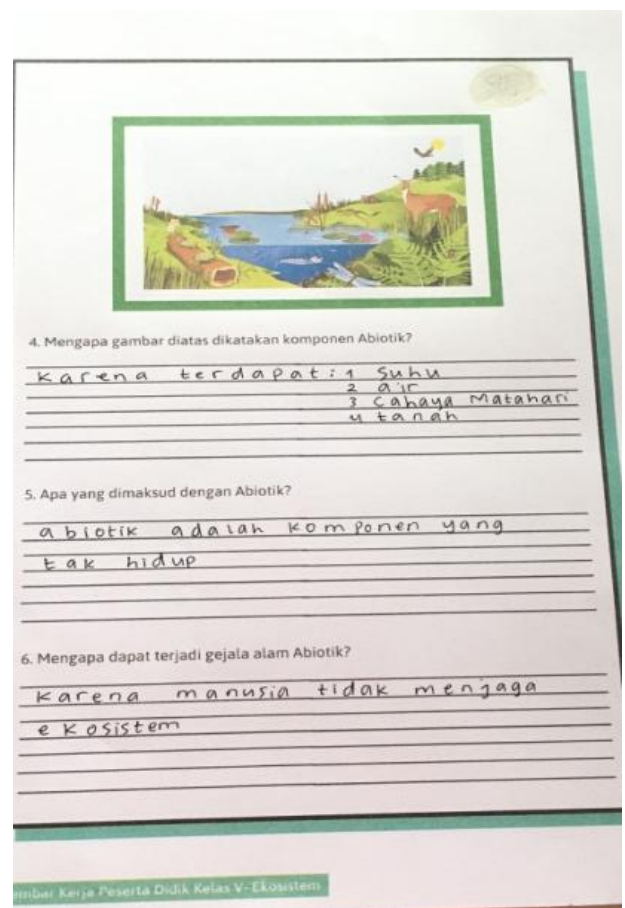
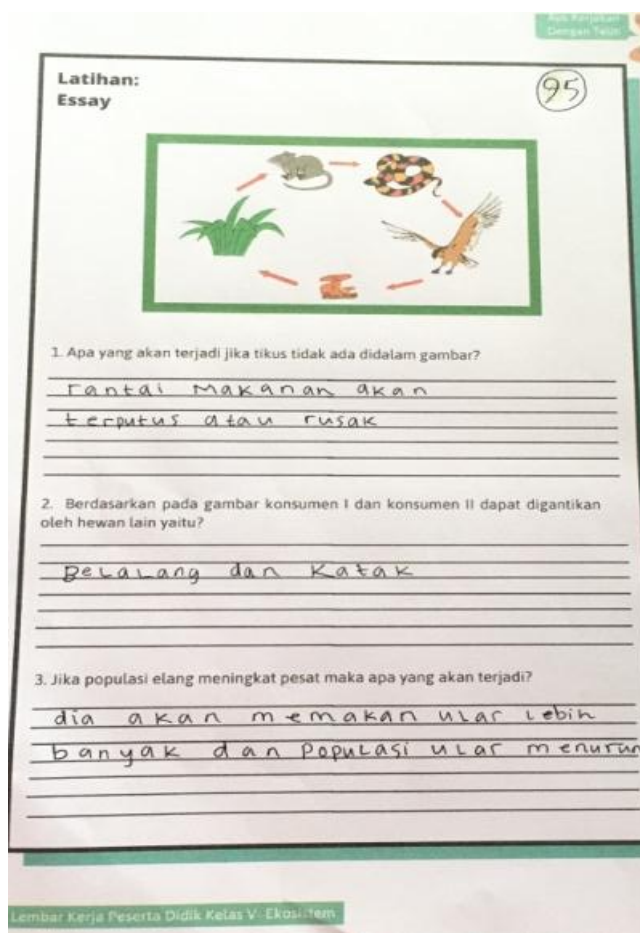
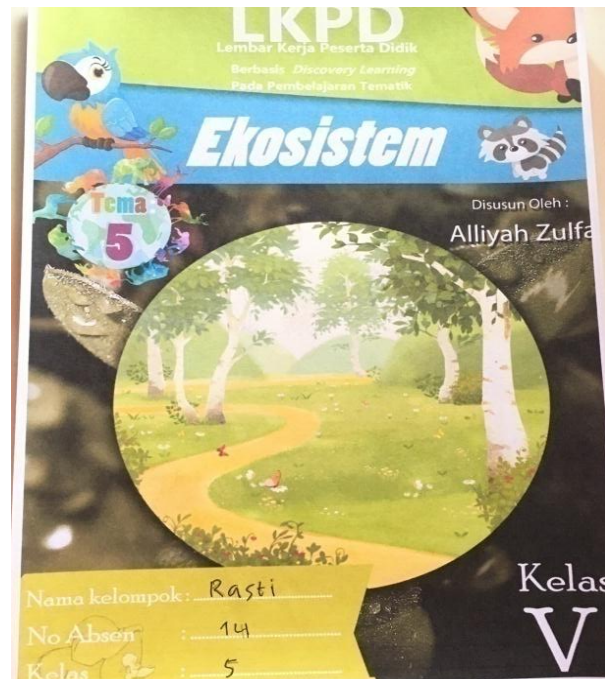
GLOSARIUM

1. Osmosis dan difusi adalah penyerapan air pada bintil akar
2. Aliran energi adalah rangkaian urutan pemindahan bentuk energi satu ke bentuk energi yang lain dimulai.
3. Aliran massa adalah suatu mekanisme gerakan unsur hara di dalam tanah menuju ke Bioakumulasi merupakan adanya pencemar dalam organisme dengan konsentrasi yang lebih besar dari pada konsentrasi di dalam lingkungannya.
4. Daur biomassa adalah bahan organik yang dihasilkan melalui peroses fotosintetik baik berupa produk maupun buangan.
5. Proses biomagnifikasi merupakan proses perpindahan polutan biasanya berupa pestisida yang mengikuti arah dari rantai makanan dimulai dari produsen dan akhirnya akan terakumulasi pada karnivora tingkat paling atas atau manusia.
6. Biosfer adalah sistem ekologis global yang menyatukan seluruh makhluk hidup dan hubungan antar mereka (batuan), hidrosfer (air), dan atmosfer (udara).
7. Decomposer adalah organisme yang memakan organisme mati atau dan produk –produk limbah dari organisme lain.

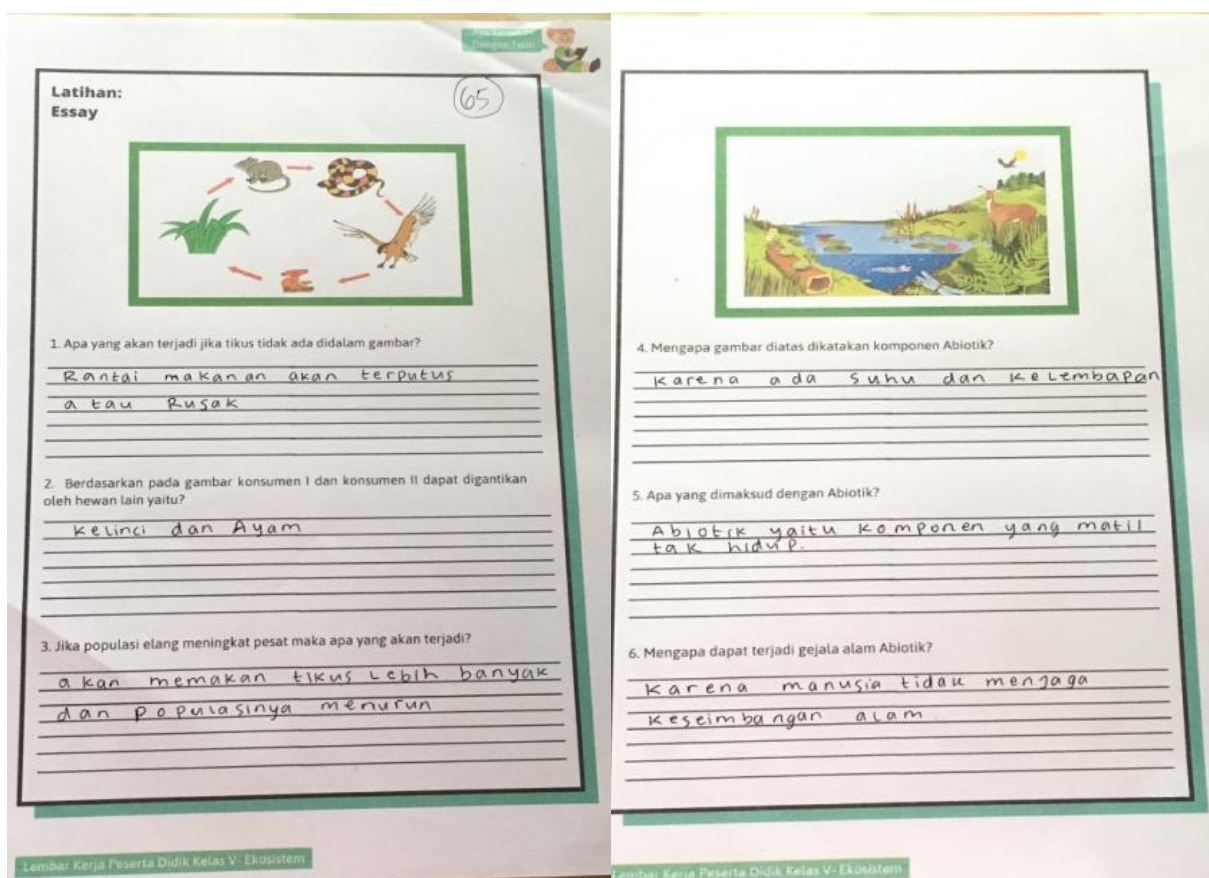
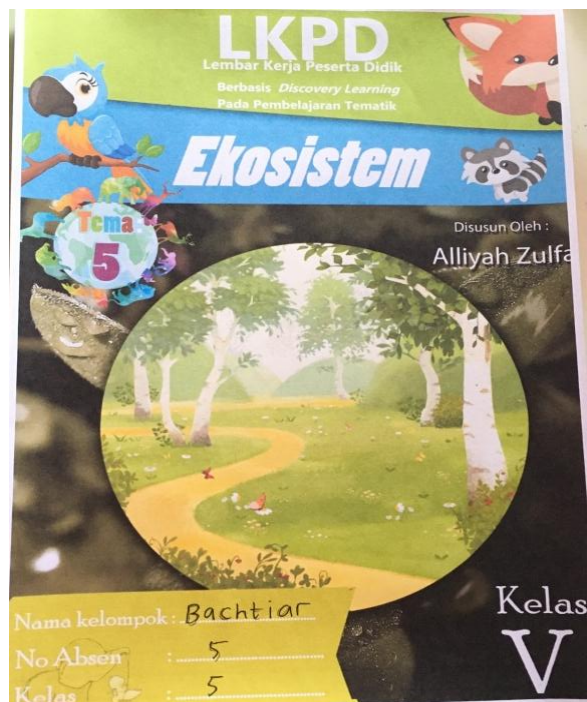
DAFTAR PUSTAKA

- Achmad S.W.2015. Buku Induk EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).Penerbit Araska, Bantul : 212 hlm.
- Astuti, I.M.J & Khristiyono .2016. Erlangga Straight Point Series (ESPS) IPA jilid 5 untuk SD/MI Kelas V. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Azmiyawati, Chairil. Wigati Hadi Omegawati, dan Rohana Kusumawati : 2008. BSE IPA 5 Salingtemas. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- BKG for Education. 2013. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V . Jakarta : Penerbit
- Syukur, Abdul, dkk. 2005. Ensiklopedi Umum untuk Pelajara. Jakarta : Ichtiar Baru-Van Hoeve.
- Wahyono, B dan Nurachmandani S. 2008 . Ilmu Pengetahuan Alam 5 : untuk SD/MI Kelas V. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN 3 : Nilai LKPD Tertinggi Peserta Didik



LAMPIRAN 4 : Nilai LKPD Terendah Peserta Didik



LAMPIRAN 5 : Surat Balasan Dari SDN 025281 Binjai Utara

 **PEMERINTAH KOTA BINJAI**
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 025281
Jln. Teratai Kel. Jati Makmur Kec. Binjai Utara, Kota Binjai, Kodepos : 20746 

SURAT KETERANGAN
No. 422.02/155/SD/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj.Nazli Lubis,S.Pd
NIP : 19710526 199305 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

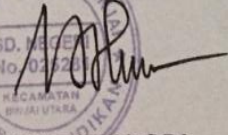
Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Alliyah Zulfa
NPM : 1802090153
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning Pada Pembelajaran
Tematik Kelas V SDN 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022

Benar telah melaksanakan Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 025281 Binjai Utara Kota Binjai

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binjai, 28 Maret 2022
Kepala Sekolah SDN 025281


Hj.Nazli Lubis,S.Pd
Nip. 19710526 199305 2 001

LAMPIRAN 6 : Surat Validasi Ahli Materi

LAMPIRAN 2 : LEMBAR VALIDASI LKPD BERBASIS DISCOVERY LEARNING

A. ANGKET LEMBAR VALIDASI LKPD BERBASIS DISCOVERY LEARNING UNTUK AHLI MATERI

Petunjuk Pengisian :

- Bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum mengisi
- Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda cek () pada salah satu pilihan.

Keterangan pilihan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

SK : Sangat Kurang

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikatakan valid, jika rata-rata skor LKPD berada pada kategori minimal "Cukup Baik"
- Setelah melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi pendapat, saran atau komentar serta memberikan kesimpulan mengenai kelayakan dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada kolom yang sudah disediakan.

NO	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	SB	B	CB	KB	SK
1	A. Kesesuaian Materi dengan KD	1) Kelengkapan struktur LKPD (judul, petunjuk belajar, dan langkah mengerjakan soal LKPD)		✓			

	B. Keakuratan Materi	2) Kelengkapan Materi LKPD	✓					
		3) Keluasan Materi LKPD		✓				
		4) Kedalaman Materi LKPD	✓					
		5) Keakuratan konsep dan defenisi LKPD	✓					
		6) Tidak menggunakan kata yang bermakna ganda	✓					
	C. Kemuktahiran Materi	7) Keakuratan data dan fakta	✓					
		8) Keakuratan contoh LKPD	✓					
		9) Keakuratan gambar LKPD		✓				
		10) Keakuratan istilah-istilah		✓				
	D. Mendorong Keingintahuan	11) Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	✓					
		12) Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	✓					
		13) Kemampuan merangsang tingkat berfikir peserta didik dalam menemukan konsep pembelajaran	✓					

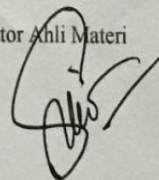
	14) Mendorong rasa ingin tahu	✓				
	15) Menciptakan kemampuan bertanya	✓				

Saran atau Komentar :

layak untuk menjadi bahan penelitian

Medan 02 Maret 2022

Validator Ahli Materi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

LAMPIRAN 7 : Surat Validasi Ahli Desain LKPD

LAMPIRAN 3 : LEMBAR VALIDASI LKPD BERBASIS DISCOVERY LEARNING

B. ANGKET LEMBAR VALIDASI LKPD BERBASIS DISCOVERY LEARNING UNTUK AHLI MEDIA

Petunjuk Pengisian :

- Bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum mengisi
- Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda cek () pada salah satu pilihan.

Keterangan pilihan :

- SB : Sangat Baik
B : Baik
CB : Cukup Baik
KB : Kurang Baik
SK : Sangat Kurang

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikatakan valid, jika rata-rata skor LKPD berada pada kategori minimal "Cukup Baik"
- Setelah melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi pendapat, saran atau komentar serta memberikan kesimpulan mengenai kelayakan dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada kolom yang sudah disediakan.

NO	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	SB	B	CB	KB	SK
1	A. Ukuran LKPD	1) Kesesuaian ukuran LKPD		✓			
		2) Kesuaian ukuran dengan materi isi LKPD		✓			

	B. Desain sampul LKPD	3) Penampilan unsur tata letak pada sampul LKPD		✓				
		4) Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi			✓			
		5) Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca			✓			
		6) Tidak menggunakan banyak kombinasi huruf			✓			
		7) Tampilan ilustrasi sampul LKPD		✓				
	C. Desain Isi LKPD	8) Konsistensi tata letak			✓			
		9) Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai		✓				
		10) Ilustrasi dan keterangan gambar		✓				
		11) Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul teks		✓				
		12) Spasi antara baris susunan teks normal		,	✓			
		13) Petunjuk penggunaan LKPD mudah dipelajari		✓				

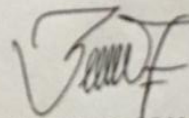
		14) Kelengkapan informasi	✓			
		15) Urutan sajian	✓			

Saran atau Komentar :

- Perhatikan huruf lebih detail
- Perhatikan desain
- Rapihkan

Medan 14 Maret 2022

Validator Ahli Media



Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd

LAMPIRAN 8 : Angket Respon Peserta Didik**LAMPIRAN 4 :****ANGKET RESPON PESERTA DIDIK**

Nama : *Bachtiar*
No Absen : *5*
Kelas : *5*

Petunjuk Pengisian :

- a. Isilah nama, kelas, dan no absen
- b. Bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi
- c. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda cek () pada salah satu pilihan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju
- d. Mintalah penjelasan pada guru, jika belum jelas
- e. Mohon isi dengan penuh kejujuran

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)
1	Ketika pembelajaran saya senang mengajukan pendapat di depan kelas			✓		
2	Saya sering menyampaikan pendapat di depan kelas			✓		
3	Saya selalu memikirkan penafsiran dari suatu LKPD yang dijelaskan oleh guru dengan pemahaman sendiri			✓		
4	Saya menggunakan cara-cara lama dalam menyelesaikan soal LKPD			✓		
5	Dalam penyelesaian soal LKPD saya mampu menemukan cara baru			✓		
6	Saya dapat menggunakan konsep yang satu dengan yang lain dalam pemecahan masalah			✓		
7	Saya dapat menyebutkan contoh yang berkaitan pada LKPD materi ekosistem dan menyebutkan hak, kewajiban, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.			✓		
8	Sebelum pembelajaran dimulai saya membaca buku terlebih dahulu		✓			
9	Saya selalu bertanya kepada guru/teman jika belum memahami soal LKPD <i>Discovery Learning</i> tentang materi Ekosistem dan menyebutkan hak, kewajiban, tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari			✓		

10	Saya suka mengerjakan soal LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> karena dapat menambah wawasan dengan pemahaman sendiri			✓		
11	Saya dapat mengerjakan soal lebih dari satu alternatif			✓		
12	Saya dapat mengerjakan LKPD tersulit meskipun hasilnya kemungkinan salah		✓			
13	Saya berani menyanggah pendapat guru/teman meski jika menurut saya itu salah		✓			
14	Saya berani mengerjakan soal dan tugas latihan langsung didepan papan tulis		✓			
15	Saya dapat menerima pendapat teman jika pendapat tersebut logis dan benar.		✓			
16	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan serius		✓			

$$P = \frac{\sum x_2}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan : P= Besar Presentase

$\sum x$ = jumlah skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x_1$ = jumlah skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

$$P = \frac{54}{80} \times 100$$

$$P = 67,5\%$$

LAMPIRAN 4 :**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK**

Nama : Rasti

No Absen : 14

Kelas : 5

Petunjuk Pengisian :

- a. Isilah nama, kelas, dan no absen
- b. Bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi
- c. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda cek () pada salah satu pilihan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju
- d. Mintalah penjelasan pada guru, jika belum jelas
- e. Mohon isi dengan penuh kejujuran

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)
1	Ketika pembelajaran saya senang mengajukan pendapat di depan kelas	✓				
2	Saya sering menyampaikan pendapat di depan kelas		✓			
3	Saya selalu memikirkan penafsiran dari suatu LKPD yang dijelaskan oleh guru dengan pemahaman sendiri		✓			
4	Saya menggunakan cara-cara lama dalam menyelesaikan soal LKPD		✓			
5	Dalam penyelesaian soal LKPD saya mampu menemukan cara baru	✓				
6	Saya dapat menggunakan konsep yang satu dengan yang lain dalam pemecahan masalah		✓			
7	Saya dapat menyebutkan contoh yang berkaitan pada LKPD materi ekosistem dan menyebutkan hak, kewajiban, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.	✓				
8	Sebelum pembelajaran dimulai saya membaca buku terlebih dahulu		✓			
9	Saya selalu bertanya kepada guru/teman jika belum memahami soal LKPD <i>Discovery Learning</i> tentang materi Ekosistem dan menyebutkan hak, kewajiban, tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari		✓			

10	Saya suka mengerjakan soal LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> karena dapat menambah wawasan dengan pemahaman sendiri		✓			
11	Saya dapat mengerjakan soal lebih dari satu alternatif		✓			
12	Saya dapat mengerjakan LKPD tersulit meskipun hasilnya kemungkinan salah		✓			
13	Saya berani menyanggah pendapat guru/teman meski jika menurut saya itu salah		✓			
14	Saya berani mengerjakan soal dan tugas latihan langsung didepan papan tulis		✓			
15	Saya dapat menerima pendapat teman jika pendapat tersebut logis dan benar.		✓			
16	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan serius	✓				

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

keterangan : P = Besar presentase

$\sum x$ = jumlah skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x_i$ = jumlah skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

$$P = \frac{68}{80} \times 100\%$$

$$P = 85\%$$

LAMPIRAN 9 : Angket Respon Guru

LAMPIRAN 5: ANGKET RESPON GURU

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik kelas V SDN 025281 Binjai Utara

Peneliti : Alliyah Zulfa

Petunjuk pengisian:

1. Instrumen ini dibuat untuk mengetahui penilaian dari guru tentang pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* materi Ekosistem.
2. Pendapat, kritik, saran penilaian yang akan diberikan kepada peneliti akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas LKPD ini
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon guru untuk memperbaiki penilaian dan pendapatnya pada setiap kriteria memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang skala penilaian.

Atas ketersediaan Bapak/ibu dalam menilai LKPD Berbasis *Discovery Learning* ini, saya ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Kategori				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1	Gambar yang disajikan jelas dan tidak terlihat buram.	✓				
2	Adanya keterangan setiap gambar yang disajikan dalam LKPD Berbasis <i>Discovery Learning</i>	✓				

3	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi	✓				
4	Gambar yang disajikan menarik	✓				
5	Gambar yang disajikan sudah sesuai		✓			
6	Teks atau tulisan pada LKPD Berbasis <i>Discovery Learning</i> ini mudah dibaca	✓				
7	Tulisan yang digunakan mudah dipahami	✓				
8	Materi keragaman-budaya yang terdapat dalam LKPD Berbasis <i>Discovery Learning</i> sesuai dengan KI dan KD yang terdapat dalam K13	✓				
9	Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas dalam LKPD Berbasis <i>Discovery Learning</i>		✓			
10	Pokok materi yang terdapat dalam LKPD Berbasis <i>Discovery Learning</i> tersusun secara sistematis	✓				
11	Penyajian materi dalam LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> ini berkaitan dengan mata pelajaran yang lain dalam pemecahan masalah dan pen erapannya.		✓			

12	Soal yang digunakan dalam LKPD Berbasis Discovery Learning sudah sesuai dengan materi	✓				
13	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
14	LKPD yang dikembangkan dapat membuat peserta didik untuk berfikir secara kritis		✓			
15	LKPD yang dikembangkan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi keragaman budaya.		✓			

Saran :

LKPD layak untuk digunakan dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi.

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Besar Presentase

$\sum x$ = jumlah skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x_1$ = jumlah skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

$$P = \frac{70}{75} \times 100 \%$$

$$P = 93,33 \%$$

LAMPIRAN 10 :Dokumentasi**Foto dengan guru****Foto dengan peserta didik**

LAMPIRAN 11: Pengerjaan Soal LKPD

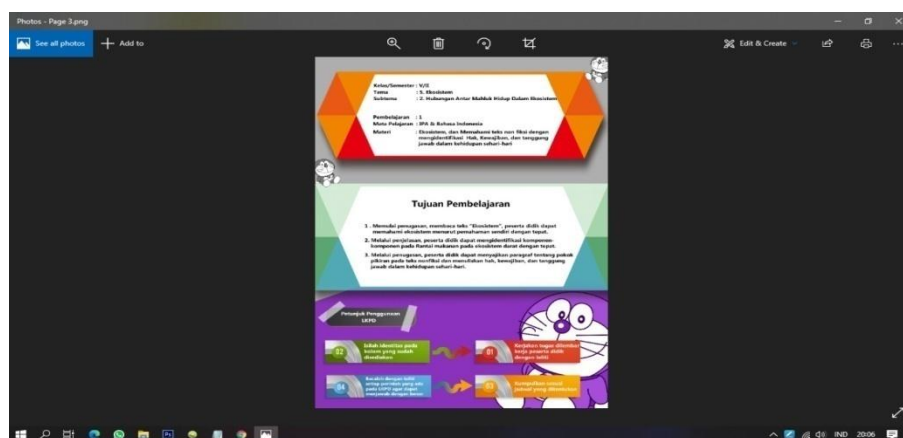
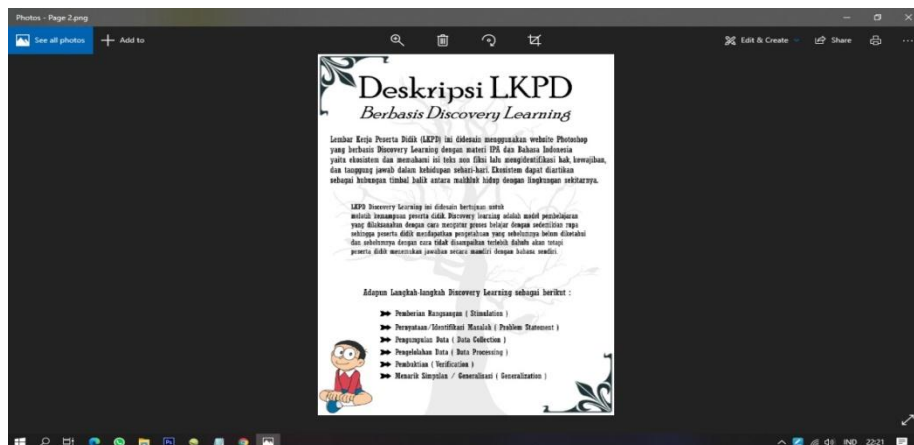
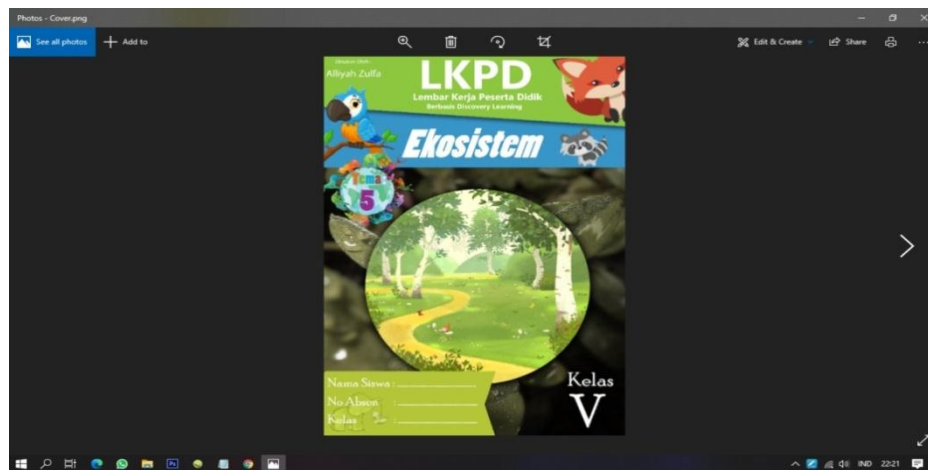
**LAMPIRAN 12: Peserta Didik Mengamati Kegiatan Ekosistem Darat Dan
Perairan Buatan**



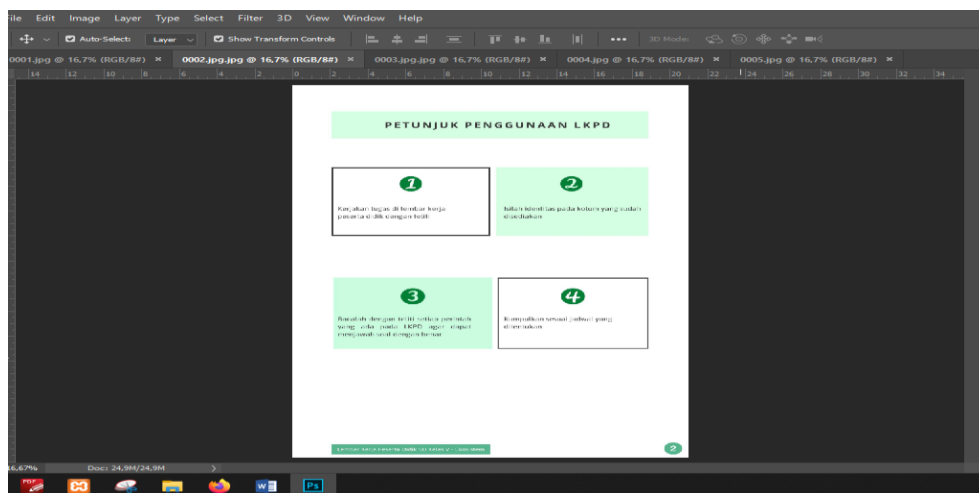
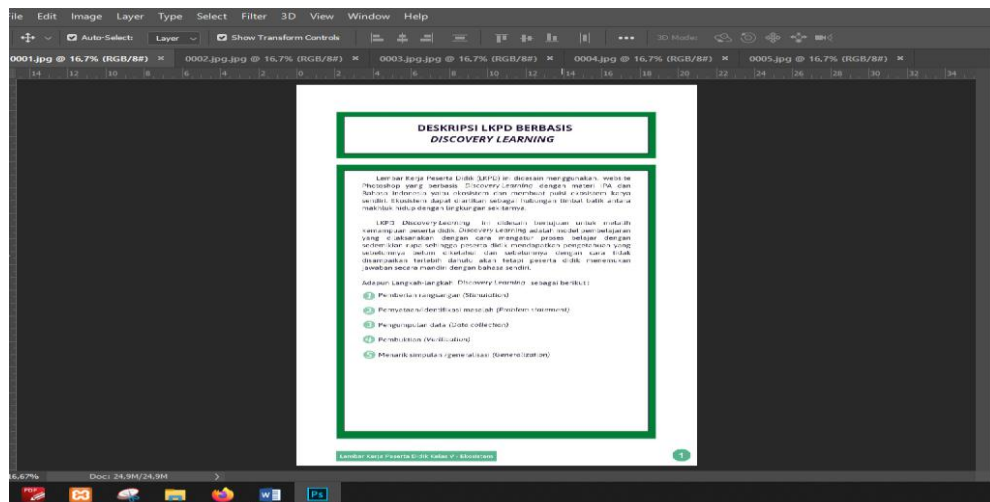
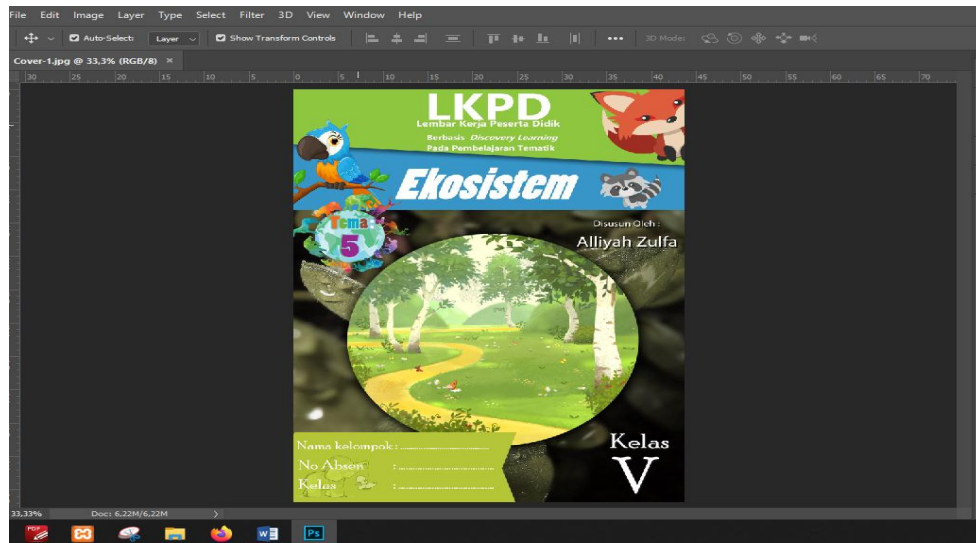
**LAMPIRAN 13 : Peserta Didik Membuat Puisi Tentang Ekosistem Dikertas
Karton Dan Mempresentasikan Kedepan Bersama Kelompok.**

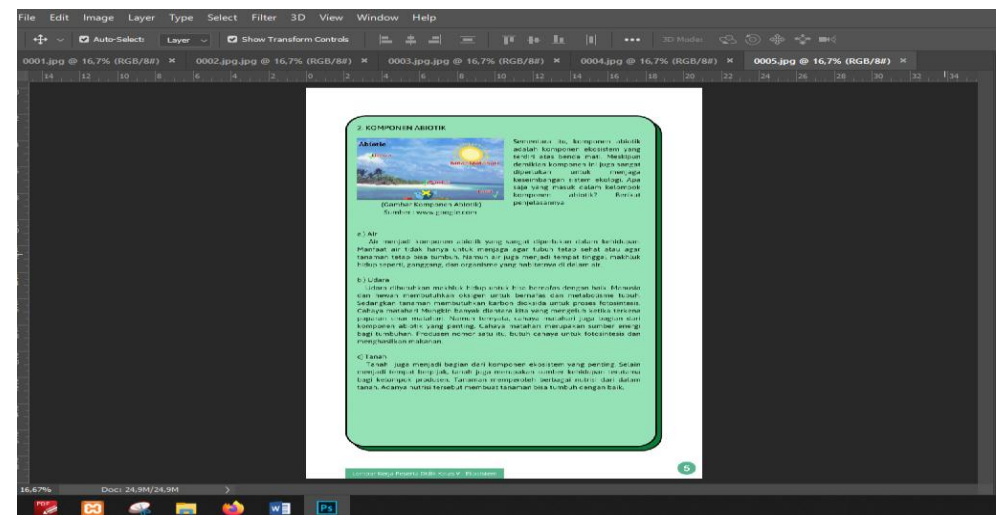
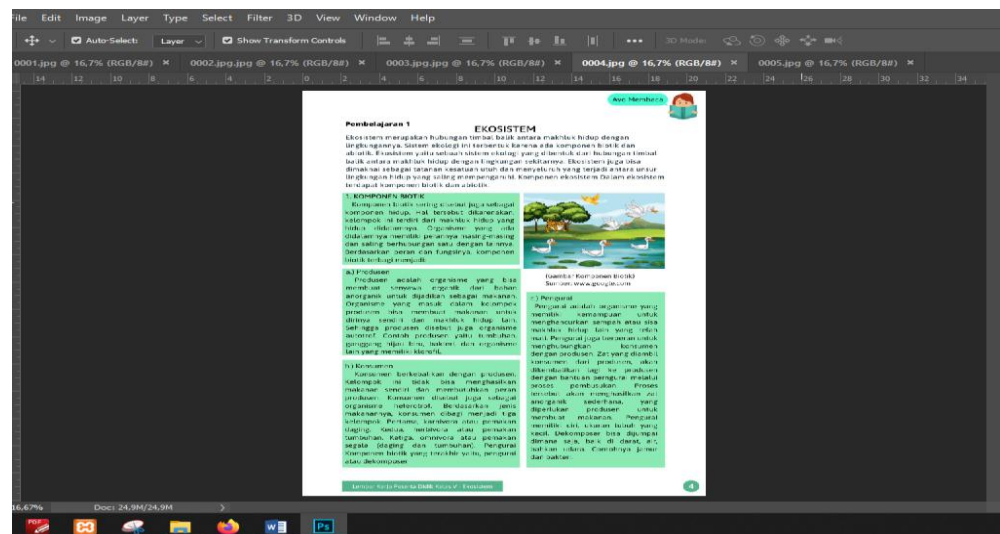


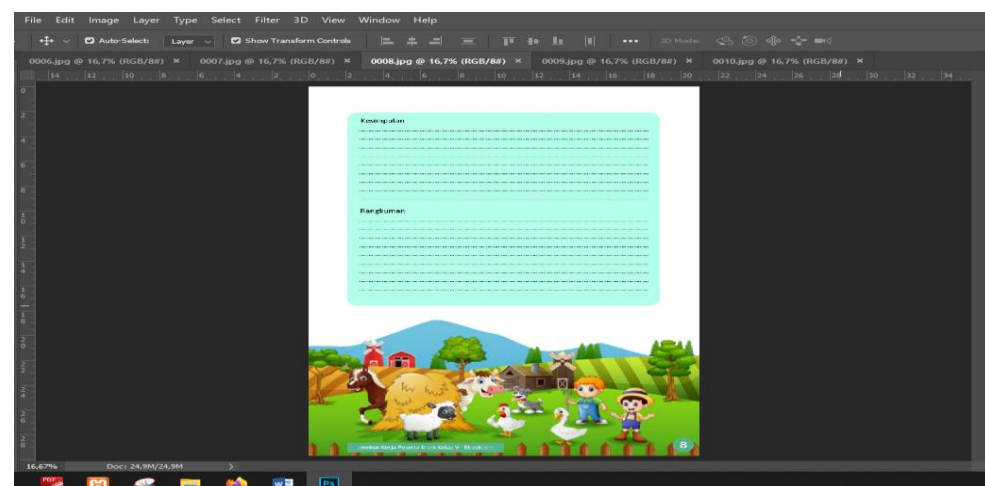
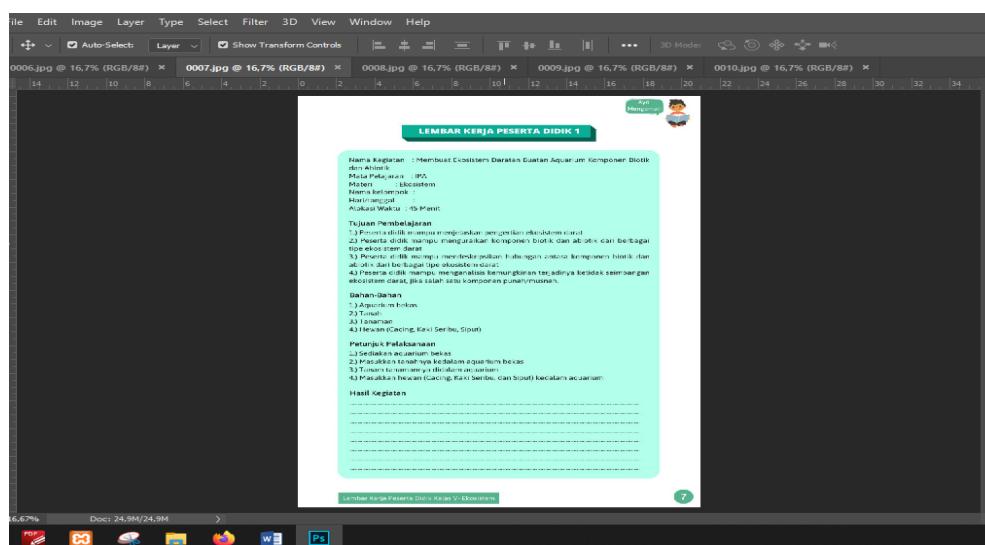
LAMPIRAN 14 Sebelum LKPD Di Revisi



LAMPIRAN 15 Sesudah LKPD Di Revisi





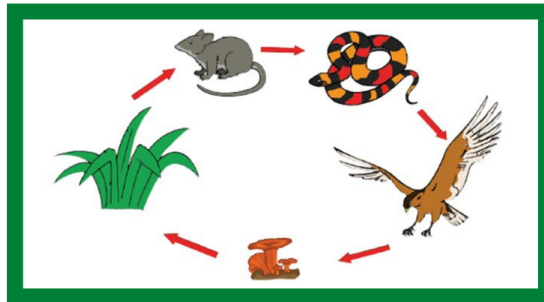


LAMPIRAN 16 Soal Evaluasi

Ayo Kerjakan
Dengan Teliti



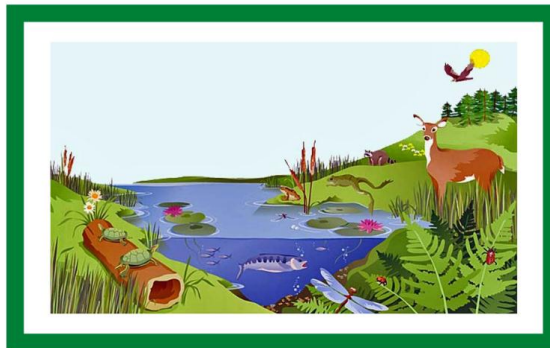
Latihan: Essay



1. Apa yang akan terjadi jika tikus tidak ada didalam gambar?

2. Berdasarkan pada gambar konsumen I dan konsumen II dapat digantikan oleh hewan lain yaitu?

3. Jika populasi elang meningkat pesat maka apa yang akan terjadi?



4. Mengapa gambar diatas dikatakan komponen Abiotik?

5. Apa yang dimaksud dengan Abiotik?

6. Mengapa dapat terjadi gejala alam Abiotik?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Alliyah Zulfa
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir : Langsa, 25 Maret 2000
Tempat Tinggal : Jl. GB Josua No 69A Handayani, Binjai Utara
No Telepon/Hp : 085207125178
Email : alliyahzulfa@gmail.com

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 028288 Binjai Utara Tamat Tahun 2012
2. SMP Negeri 11 Binjai Utara Tamat Tahun 2016
3. SMA Negeri 2 Binjai Utara Tamat Tahun 2018



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Alliyah Zulfa
 NPM : 1802090153
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Kredit Kumulatif : 119,0

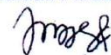
IPK = 3,76

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas 4 Sdn 025281 Binjai Utara Tahun ajaran 2021	
	Pengaruh penggunaan media big book terhadap kolaborasi belajar siswa kelas 3 Sdn 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021	
	Pengembangan LKPD berbasis Discovery Learning pada pembelajaran tematik kelas 5 Sdn 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 09 september 2021

Hormat Pemohon,



Alliyah Zulfa

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Alliyah Zulfa
 NPM : 1802090153
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/ risalah/ makalah/ skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengembangan LKPD berbasis Discovery Learning pada pembelajaran tematik kelas 5 Sdn 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : EKO FEBRI SYAHPUTRA SIREGAR, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.

Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 15 September 2021
 Hormat Pemohon,

Alliyah Zulfa

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 63 /IL.3-AU//UMSU-02/ F/2022
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **ALLIYAH ZULFA**
 N P M : 1802090153
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022.

Pembimbing : **EKO FEBRI SYAHPUTRA SIREGAR,S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 10 Januari 2023

Medan, 06 Jum. Akhir 1443 H
 10 Januari 2022 M



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
 NIP : 196706041993032002

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

Lampiran 5 (Berita Acara Bimbingan Materi)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-66224001 Ext. 22, 23, 30 Website:
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ALLIYAH ZULFA
NPM : 1802090153
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022
Nama Pembimbing : Eko Febri Syahputra Siregar S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
26 Oktober 2021	Perbaikan latar belakang, spasi, jarak, paragraf.		
17 November 2021	Perbaikan Pembatasan masalah		
30 November 2021	Para ahli, Perbaikan Desain LKPD		
16 Desember 2021	Perbaikan langkah LKPD		
30 Desember 2021	Perbaikan Kisi-kisi Instrumen		
11 Januari 2022	ACC PROPOSAL		

Medan, 05 Januari 2022

Ketuan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri S Siregar S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Eko Febri S Siregar S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aliyah Zulfa
N P M : 1802090153
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022.

Pada hari Senin, tanggal 24 Januari 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan , 28 Januari 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh :

a.n/ Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : ALLIYAH ZULFA
NPM : 1802090153
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

EkoFebriSvahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

Pembimbing

EkoFebriSvahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

Lampiran 5 (Berita Acara Bimbingan Materi)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-66224000 Ext. 22, 23, 30 Website:
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ALLIYAH ZULFA
NPM : 1802090153
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022
Nama Pembimbing : Eko Febri Syahputra Siregar S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
26 Oktober 2021	Perbaikan latar belakang, spasi, jarak, Paragraf.		
17 November 2021	Perbaikan Pembatasan masalah		
30 November 2021	Para ahli, Perbaikan Desain LKPD		
16 Desember 2021	Perbaikan langkah LKPD		
30 Desember 2021	Perbaikan Kisi-kisi Instrumen		
11 Januari 2022	ACC PROPOSAL		

Medan, 05 Januari 2022

Ketuan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Siregar S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Eko Febri Siregar S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Senin, 24 Januari 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Alliyah Zulfa
 NPM : 1802090153
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Judul Proposal : Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN. 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022

Masukan dan saran dari dosen pembahas/~~pe~~*mbimbing**:

No	Masukan dan Saran
1.	Perbaiki sesuai saran
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 24 Januari 2022

Diketahui oleh

a.n/ Ketua Program Studi,

Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd.

Dosen Pembahas/ Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd.,M.Pd.

*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Senin, 24 Januari 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Alliyah Zulfa
NPM : 1802090153
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal : Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN. 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022
Masukan dan saran dari dosen ~~pembahas~~/pembimbing*:

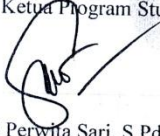
No	Masukan dan Saran
1.	Perbaiki identifikasi Masalah
2.	Hilangkan SPSS, uji homogenitas, dan uji realibilitas
3.	Perbaiki tabel nilai siswa di Bab I
4.	Perbaiki kerangka konseptual
5.	
6.	

Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 24 Januari 2022

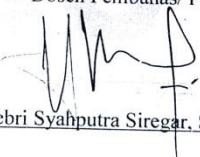
Diketahui oleh

a.n/ Ketua Program Studi,


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

*Coret yang tidak perlu

Dosen Pembahas/ Pembimbing


Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 293 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Riset

Medan, 01 Rajab 1443 H
 02 Februari 2022 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
 SD 025281 Binjai Utara
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian ditempat Bapak/Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Lengkap : Aliyah Zulfa
 NPM : 1802090153
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022.

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin



Dekan
Dr. H. Samsuyurnita, M.Pd
 NIP : 19670604 199303 2 002

****Penting!!****



PEMERINTAH KOTA BINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 025281

Jln. Teratai Kel. Jati Makmur Kec. Binjai Utara, Kota Binjai, Kodepos : 20746



SURAT KETERANGAN

No. 422.02/155/SD/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj.Nazli Lubis,S.Pd
NIP : 19710526 199305 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Alliyah Zulfa
NPM : 1802090153
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning Pada Pembelajaran
Tematik Kelas V SDN 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022

Benar telah melaksanakan Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 025281 Binjai Utara Kota Binjai

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binjai, 28 Maret 2022

Kepala Sekolah SDN 025281

Hj.Nazli Lubis,S.Pd

Nip. 19710526 199305 2 001



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aliyah Zulfa
NPM : 1802090153
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf
22/02/2022	Bimbingan skripsi Bab IV terutama hasil uji validasi	
02/03/2022	Perbaiki daftar lampiran dan pengolahan data.	
16/03/2022	Diperjelas desain produk yang direncanakan.	
29/03/2022	Rapikan penempatan dokumentasi dan berikan keterangan	
07/04/2022	Perhatikan kembali penulisan secara keseluruhan	
26/04/2022	Art	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 26 April 2022
Dosen Pembimbing

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Alliyah Zulfa
NPM : 1802090153
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 025281 Binjai Utara Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Juni 2022

Diketahui oleh:

Hormat saya,

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yang membuat pernyataan

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



Alliyah Zulfa

**Aliyah Zulfa : PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS DISCOVERY
LEARNING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SDN
025281 BINJAI UTARA TAHUN AJARAN 2021/2022**

ORIGINALITY REPORT

29% SIMILARITY INDEX	28% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	14% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Repository.Umsu.Ac.Id Internet Source	6%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
	repository.uinsu.ac.id	